

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH PEREMPUAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 BATANGHARI

SKRIPSI

Di ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan
manajemen pendidikan islam



Oleh

Zahwa Izzati
203180078

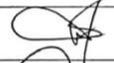
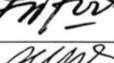
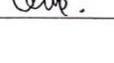
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTHAN THAHA
SYAIFUDDIN JAMBI
2022

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul "Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Di SMA Negeri 1 Batanghari" yang diujikan oleh sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN STS Jambi pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 20 April 2022
 Jam : 13.00-14.30 WIB
 Tempat : Ruang Sidang FTK UIN STS Jambi
 Nama : Zahwa Izzati
 NIM : 203180078
 Judul : Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Di SMA Negeri 1 Batanghari

Telah diperbaiki sebagai mana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk persyaratan pengambilan ijazah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.

No	Nama	Tandatangan	Tanggal
1	Dr. Musli.M.Pd.I (Ketua Sidang)		17/5 2022.
2	Aris Munandar.M.Pd (Sekretaris Sidang)		18/5 2022
3	Dr. Mahmud MY.M.Pd (Pembimbing I)		18/5 2022
4	Dr. Jamaluddin.M.Pd.I (Pembimbing II)		18/5 2022
5	Dr. Sumirah. M.Pd (Penguji I)		17/5 2022
6	Suci Fitriani. M.Sc.ED (Penguji II)		17/5 2022

Jambi, 16 Mei 2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadhliah, M.Pd
 NIP. 196707111992032004

1. Pengumpulan karya ilmiah merupakan kewajiban mahasiswa yang harus dipenuhi sebagai syarat kelulusan. Pengumpulan karya ilmiah ini harus dilakukan secara mandiri dan bertanggung jawab. Pengumpulan karya ilmiah ini harus dilakukan secara mandiri dan bertanggung jawab. Pengumpulan karya ilmiah ini harus dilakukan secara mandiri dan bertanggung jawab.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

umber asli:

ity of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jl. Raya Jambi-ma. Bulian Km.16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : **Nota Dinas**
Lampiran : -

Kepada
Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di –Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Zahwa Izzati
NIM : 203180078
Jurusan/ Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Di SMA Negeri 1 Batanghari

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 15 April 2022
Mengetahui,
Pembimbing I

Dr. Mahmud MY, M.Pd
NIP. 196910151997031003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jl. Raya Jambi-ma. Bulian Km.16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : **Nota Dinas**
Lampiran : -

Kepada
Yth. Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di –Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Zahwa Izzati
NIM : 203180078
Jurusan/ Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Di SMA Negeri 1 Batanghari

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami harapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 15 April 2022
Mengetahui,
Pembimbing II

Dr. Jamaluddin, M.Pd.I
NIP. 19741229 299312 1 002

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 15 April 2022



Lahwa Izzati
203180078

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpah untuk Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat aku cintai dan kusayangi. Cinta pertama dan Bidadariku yaitu orang tuaku Ayahanda Muslim dan Ibunda Mastina sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih untuk do'a dan dukungan yang tiada terhingga dan tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan ini.

Kepada teman-teman seperjuangan saya di jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2018 dan teman-teman yang lain, baik dari jurusan lain yang senantiasa menyemangati, yang selalu menjadi teman bertukar pikiran. Tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan yang telah kalian berikan kepada saya, saya mungkin bukan apa-apa saat ini. Semoga ilmu yang kita miliki dapat bermanfaat untuk diri sendiri maupun orang lain.

Kepada bapak Dr. Mahmud MY, M.Pd dan bapak Dr. Jamaluddin, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi saya. Saya mengucapkan terima kasih banyak sudah membimbing saya selama ini, sudah memberikan ilmu, nasehat, saran dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

أبو اليمان أخبرنا ثعيب عن الزهري قال أخبرني سالم بن عبدالله عن عبدالله بن عمر رضي الله عنهما أنه سمع رسول الله صلهم يقول كلكم راع ومسؤل عن رعيته، والرجل في اهله راء وهو مسؤل عن رعيته، والمرءة في بيت زوجها راعية وهي مسؤلة عن راعيتها، والخدم في مال سيده راء وهو مسؤل عن راعيته قال : فسمعت هؤلاء من النبي صلهم قال: والرجل في مال ابيه راع ومسؤل عن رعيته فكلكم راع وكلكم مسؤل عن رعيته

Artinya : Dari ‘Abdillah Ibnu Umar Ra. berkata, Rasullullaah SAW. Bersabda : “ Setiap orang di antaramu adalah penanggung jawab dan setiap orang diminta pertanggung jawaban atas kepemimpinannya, seorang imam adalah penanggung jawab atas umatnya, ia diminta tanggung jawab atas kepemimpinannya, seorang suami penanggung jawab atas keluarganya, ia diminta tanggung jawab atas kepemimpinannya, seorang istri penanggung jawab atas rumah tangga suaminya (Bila suami pergi), ia diminta tanggung jawab atas kepemimpinannya.“ (HR. Bukhari, Ahmad, Abu Dawud dan Tirmidzi)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang di ajarkan Nya, atas ridhanya hingga skripsi ini dapat di selesaikan Judul skripsi ini adalah “**Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari.**”.Shalawat teruntuk Baginda Nabi Muhammad SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri SulthanThaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini Penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, MA, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
Ibu Dr. Hj. Fadlillah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
Bapak Dr, Mahmud, MY. M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan Ibu Uyun Nafiah Ms, M.Pd selaku sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uni versitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Bapak Dr, Mahmud, MY. M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr, Jamaluddin M.Pd.I sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

7. Ibuk Roni Setiawati selaku Kepala Sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari, serta Guru dan Pegawai Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan.
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi tiada henti hingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Orang spesial dalam hidup saya selama ini Rendy Dwi Widodo.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2018 yang memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, 4 Maret 2022

Penulis

Zahwa Izzati

203180078

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntharambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntharambi

ABSTRAK

Nama : Zahwa Izzati

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Di SMAN 1 Batanghari

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah perempuan di SMA Negeri 1 Batanghari berjalan dengan baik, maju dan terarah. Kepala sekolah menganggap bawahan sebagai partner yang sama-sama harus diberikan peluang untuk meningkatkan profesionalismenya. Kepala sekolah mengkomunikasikan kebijakan dan masalah secara bersama.

Kata Kunci : Kepemimpinan Kepala Sekolah, Perempuan

ABSTRACT

Name : Zahwa Izzati
Department : Islamic Education Management
Title : Leadership of Female Principals at SMAN 1 Batanghari

This research is a qualitative research with data collection methods carried out by observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the leadership of female school principals at SMA Negeri 1 Batanghari is going well, advancing and directed. The principal considers subordinates as partners who should equally be given the opportunity to improve their professionalism. The principal communicates policies and problems together.

Keywords : Principal Leadership, Women

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN *Sultha Jambi*
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN *Sultha Jambi*

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRAC.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kepemimpinan kepala sekolah.....	7
1. Pengertian kepemimpinan kepala sekolah.....	7
2. Gaya Kepemimpinan.....	8
3. Tipe – tipe kepemimpinan.....	10
4. Fungsi Kepemimpinan.....	13
5. Peranan Kepala Sekolah.....	13
B. Kepemimpinan Perempuan.....	15
1. Kepemimpinan Perempuan.....	15
2. Kepemimpinan Perempuan Di Sekolah.....	20
3. Perbedaan pemimpin laki-laki dan perempuan.....	23
C. Studi relevan.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	27
B. Subjek Penelitian	27
C. Jenis Data	27
D. Sumber Data.....	28
E. Metode Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	30
G. Teknik Keabsahan Data	31
H. Jadwal Penelitian.....	32

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	34
B. Temuan Khusus.....	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
C. Penutup	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jadwal Penelitian.....	33
Tabel 4.1	Daftar Guru dan Pegawai SMA Negeri 1 Batanghari	41
Tabel 4.2	Kaadaan Guru Bidang Studi di SMA Negeri 1 Batanghari ...	47
Tabel 4.3	Data Siswa SMA Negeri 1 Batanghari.....	49
Tabel 4.4	Daftar keadaan sarana SMA Negeri 1 Batanghari	51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultra Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Batanghari	40
--	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Menurut Muhyadi dan Eutrovia (2015:38) Keberhasilan suatu sekolah dalam menjalankan proses pendidikan yang berkualitas sering diidentikan dengan keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola segala sumber daya yang ada. Salah satu sumber daya tersebut adalah sumber daya manusia yaitu guru dan karyawan yang mampu menghasilkan *output* yang berkualitas, peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas proses pembelajaran dan kualitas proses pendidikan secara keseluruhan. Dalam mengelola SDM tidak terlepas dengan kepemimpinan kepala sekolah.

Kepemimpinan pada dasarnya merupakan suatu cara bagaimana seorang pemimpin mempengaruhi, mengarahkan, memotivasi dan mengendalikan, bawahannya dengan cara-cara tertentu, sehingga bawahan dapat menyelesaikan tugas kerjanya secara efektif dan efisien. Keberhasilan kepala sekolah dalam mencapai tujuan secara dominan ditentukan oleh kehandalannya dalam mengelola manajemen sekolah yang bersangkutan. Salah satu keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola manajemen sekolah ditentukan oleh gaya kepemimpinan.

Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku seseorang pada saat mempengaruhi orang lain. Kepala sekolah di dalam menjalankan roda organisasi sekolah, untuk mencapai tujuan sekolah perlu memperhatikan gaya kepemimpinan yang akan digunakan. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang akan digunakan oleh kepala sekolah antara lain dapat dilihat dari bagaimana kepala sekolah melakukan pengambilan keputusan baik untuk kepentingan internal sekolah maupun eksternal sekolah. Selain hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana kepala sekolah membangun komunikasi yang

harmonis dengan warga sekolah. Gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat dilihat pula dari bagaimana kepala sekolah melakukan motivasi kepada warga sekolah.

Gaya kepemimpinan dapat dipengaruhi oleh peran gender, dimana peran gender dapat dikategorikan kedalam tipe maskulin dan feminim. Adapun karakteristik peran gender maskulin antara lain adalah dapat digambarkan sebagai sosok individu yang kuat, tegas, berani, semangat, harga diri dan kepercayaan diri yang teguh, berani mengambil resiko, agresif, bebas, objektif, tidak emosional, aktif, kompetitif, ambisius, rasional, rasa ingin tahu tentang berbagai peristiwa, kurang responsif terhadap hal-hal yang berhubungan dengan emosi (perasaan). Sedangkan karakteristik peran gender yang feminim antara lain lebih memperhatikan perasaan, emosional, lebih sensitif, rapi, teliti, tabah, lembut, hangat, hemat, lebih berhati-hati, ramah. Dari karakteristik tersebut banyak yang menyamakan antara gender dengan jenis kelamin yaitu jenis kelamin laki-laki untuk maskulin dan feminim untuk jenis kelamin perempuan. Sampai abad 21 ini kepemimpinan perempuan masih sering dipermasalahkan.

Menurut Shokhifah (2018:5-6) Secara tradisional perempuan harus mendapatkan pendidikan yang memadai, sebab mereka niscaya akan menjadi pendidik minimal bagi putra putri yang mereka lahirkan apalagi sebagai pendamping selalu membutuhkan pendidikan dan keterampilan yang memadai. Perempuan dapat memahami hak dan kewajiban dalam bidang keilmuan serta konsekuensi dari keilmuan yang mereka perdalam.

Pada dasarnya perbedaan perempuan dan laki-laki tidak dapat di sangkal lagi, karena perbedaan ini sudah menjadi kodrat perempuan dan laki-laki mempunyai peran yang sama. Selain itu kemampuan dari perempuan sangat besar yang dikembangkan dan dapat bermanfaat untuk masyarakat. Kualitas seseorang ditentukan dari ketaqwaannya (Al-Hujarat:13). Dalam ayat ini al-Qur'an tidak memandang perbedaan segi fisik, jenis kelamin, suku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

bangsa, dan warna kulit, semuanya dihadapan Allah sama yang membedakan hanyalah kualitas takwanya. Menomentari ayat tersebut (Muhammad Syaltut) sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Rofiq mengatakan: pada prinsipnya, tabiat kemanusiaan antara perempuan dan laki-laki adalah hampir (dapat dikatakan sama), baik potensi maupun kemampuan yang cukup untuk memikul tanggung jawab dan menjadikan perempuan dan laki-laki dapat melaksanakan aktivitas-aktivitas yang bersifat umum maupun khusus.

Jika kita amati perempuan zaman sekarang ternyata yang mempunyai lebih tinggi kapasitasnya dari laki-laki sudah kian banyak dimana-mana. Seperti dari hasil penelitian tentang kepala-kepala sekolah dasar dan menengah di Inggris oleh Jirasinghe dan Lyons, yang menyebutkan kepala-kepala sekolah perempuan lebih mendeskripsikan dirinya sebagai sosok yang lebih, supel, demokratis, perhatian, artistik, bersikap baik, cermat dan teliti dan berperasaan dan berhati-hati. Dengan demikian pada prinsipnya siapapun juga, laki-laki atau perempuan yang menduduki posisi pemimpin sama-sama merasakan tegangan-tegangan yang terjadi selama memimpin. (Dennis, 2009:5)

Berbagai perubahan masyarakat, dan krisis multidimensi yang telah lama melanda Indonesia menyebabkan sulitnya menemukan sosok pemimpin ideal yang memiliki komitmen tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya. Demikian halnya dengan Pendidikan, tidak sedikit pemimpin-pemimpin Pendidikan karbitan atau amatiran yang tidak memiliki visi dan misi yang jelas tentang lembaga pendidikan atau sekolah yang didampinginya. Kondisi seperti ini telah mengakibatkan buruknya iklim dan budaya sekolah, bahkan telah menimbulkan banyak konflik negative dan stres para bawahan yang dipimpinya. Hal ini tentu saja perlu penanganan yang serius, karena kepemimpinan Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam membangun sekolah efektif.

Peneliti melakukan penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari dengan judul “Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari”. Penelitian ini di teliti karena ingin melihat kemampuan pemimpin perempuan, karena pemimpin perempuan masih dipandang sebelah mata. Apabila berhasil dalam meningkatkan kualitas sekolah hanya dianggap sebagai sebuah keberuntungan.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari karena merupakan salah satu sekolah yang dipimpin oleh perempuan dan telah berhasil mewujudkan nilai-nilai kedisiplinan. Gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh pemimpin merupakan wajah dari organisasi yang dipimpinnya. Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan menciptakan suasana yang baik di sekolah sehingga dengan suasana yang baik itu menghasilkan sekolah yang bermutu. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Kepemimpinan kepala sekolah perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari.

B. Fokus penelitian

Agar pembahasan yang dipaparkan oleh penulis lebih terfokus, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti dan untuk menghindari terwujudnya kesalah pahaman dari ruang lingkup penelitian serta terbatasnya kemampuan yang dimiliki penulis, maka penulis lebih memfokuskan penelitian ini pada kepemimpinan kepala sekolah perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan diatas maka dalam penelitian ini penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari ?
2. Apa saja tantangan kepemimpinan kepala sekolah perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3. Apa faktor yang membentuk gaya kepemimpinan kepala sekolah perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari
- b. Untuk mengetahui tantangan kepemimpinan kepala sekolah perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari
- c. Untuk mengetahui faktor yang membentuk gaya kepemimpinan kepala sekolah perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui secara obyektif dan analisis serta menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari.

b. Manfaat praktis

1. Bagi kepala sekolah

Adanya penelitian ini akan membantu kepala sekolah dalam hal evaluasi akan dirinya dalam memimpin sebuah organisasi atau lembaga pendidikan yang mana akan menjadi orang yang berpengaruh bagi semua pihak yang terlibat dalam organisasi atau lembaga pendidikan tersebut.

2. Bagi tenaga pendidik (Guru)

Dengan penelitian ini guru dapat mengetahui, mengevaluasi serta meningkatkan kemampuan dalam menjalankan tugasnya dengan lebih baik lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Bagi sekolah
Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta menjadi bahan referensi bagi kepala sekolah dalam meningkatkan pengelolaan manajemen organisasi.
4. Bagi penulis
Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan semangat dalam mencari dan mengembangkan keilmuannya

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kepemimpinan Kepala Sekolah

1. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana dikemukakan dalam peraturan pemerintah Nomor 28 tahun 1990 pasal 20 ayat 1 bahwa : “Kepala Sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana”. Djafri (2017:3)

Dengan demikian dalam mengelola sekolah, kepala sekolah memiliki peran yang sangat besar. Kepala sekolah merupakan motor penggerak penentu arah kebijakan menuju keberhasilan sekolah dan pendidikan secara luas.

Berdasarkan Renstra KemenDikNas Tahun 2010-2014, tujuan strategis efektivitas sekolah ditekankan pada: layanan prima pendidikan untuk membentuk insan Indonesia cerdas konprehensif yang dirumuskan dalam tujuan strategis diantaranya adalah tersedia dan terjangkau layanan pendidikan yang bermutu, relevan dan setara di semua provinsi, kabupaten dan kota serta tersedianya sistem tata kelola yang handal dalam terselenggaranya layanan prima pendidikan nasional.

Penilaian kinerja sekolah dalam potret keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah dan sekaligus menggambarkan kondisi objektif profil sekolah secara utuh yang merupakan keterpaduan kinerja semua warga sekolah. Sidi mengatakan untuk menilai kinerja sekolah hendaknya dilakukan secara konprehensif yang mencakup; (1) profil sekolah sebagai input, (2)

kepemimpinan kepala sekolah sebagai proses, dan (3) prestasi sekolah sebagai hasil.

Kepemimpinan pendidikan berkaitan dengan masalah kepala sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi yang kondusif. Dalam hal ini, perilaku sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dengan menunjukkan rasa sahabat, dekat, dan penuh perimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok. Perilaku instrumental kepala sekolah merupakan tugas-tugas para guru, sebagai individu dan sebagai kelompok. Perilaku kepala sekolah yang positif dapat mendorong, mengarahkan, dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk bekerja sama dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan sekolah. Mulyasa (2013:17)

2. Gaya kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah pola menyeluruh dari tindakan seorang pimpinan, baik yang tampak maupun yang tidak tampak oleh bawahannya. Gaya kepemimpinan menggambarkan kombinasi yang konsisten dari falsafah, keterampilan, sifat dan sikap yang mendasari perilaku seseorang. Gaya kepemimpinan yang menunjukkan, secara langsung maupun tidak langsung, tentang keyakinan seorang pemimpin terhadap bawahannya. Artinya, gaya kepemimpinan adalah perilaku dan strategi, sebagai hasil dari kombinasi dari falsafah, keterampilan, sifat, sikap, yang sering diterapkan seseorang pemimpin ketika ia mencoba memengaruhi kinerja bawahannya.

Gaya kepemimpinan yang paling tepat adalah suatu gaya yang dapat memaksimalkan produktivitas, kepuasan kerja, pertumbuhan, dan mudah menyesuaikan dengan segala situasi. Gaya kepemimpinan merupakan dasar dalam mengklarifikasikan tipe kepemimpinan. Gaya kepemimpinan memiliki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

tiga pola dasar yaitu yang mementingkan pelaksanaan tugas, mementingkan hubungan kerja sama, dan mementingkan hasil yang dicapai.

Hersey dan Blanchard menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan yang efektif ada empat, yaitu :

- a. Gaya Instruktif, dimana pemimpin memberi instruksi dan mengawasi pelaksanaan tugas dan kinerja anak buahnya. Penerapannya pada bawahan yang masih baru bertugas.
- b. Gaya Konsultasi, dimana pemimpin menjelaskan keputusannya dan membuka kesempatan untuk bertanya, penerapannya pada bawahan yang memiliki kemampuan tinggi namun kemauan lemah.
- c. Gaya Partisipatif, dimana pemimpin memberikan kesempatan untuk menyampaikan ide-ide sebagai dasar pengambilan keputusan. Penerapannya pada bawahan yang memiliki kemampuan rendah namun kemauan kerja tinggi.
- d. Gaya Delegatif, dimana pemimpin melimpahkan keputusan dan pelaksanaan tugas kepada bawahannya. Penerapannya bagi bawahan yang memiliki kemampuan dan kemauan tinggi.

Menurut *Contingency Theory Leadership* dalam Veithzal Rivai (2004:67) menyatakan bahwa ada kaitan antara gaya kepemimpinan dengan situasi tertentu dipersyaratkan. Menurut teori ini, seseorang pimpinan akan efektif jika gaya kepemimpinan sesuai situasi yang terjadi, pendekatan ini menyarankan bahwa diperlukan dua perangkat perilaku untuk kepemimpinan yang efektif yaitu perilaku tugas dan perilaku hubungan.

Pakar manajemen modern berpendapat bahwa gaya kepemimpinan yang tepat adalah suatu gaya yang dapat menyatakan tiga variable situasional, yaitu hubungan pimpinan dan anggota, struktur tugas, serta posisi kekuasaan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

sehingga dapat dikatakan bahwa gaya kepemimpinan yang terbaik adalah jika posisi kekuasaan itu moderat.

Sedangkan pengembangan baru dari teori ini, yang dapat dikatakan dari kalangan moderat, menggambarkan bahwa ada empat tipe atau gaya kepemimpinan yaitu:

1. *Mengarahkan*, gaya ini sama dengan gaya otoritis, jadi bawahan mengetahui secara persis apa yang diharapkan dari mereka.
2. *Mendukung*, pemimpin bersifat ramah terhadap bawahan.
3. *Berpartisipatif*, pemimpin bertanya dan menggunakan saran bawahan.
4. *Berorientasi pada tugas*, pemimpin Menyusun serangkaian tujuan yang menantang untuk bawahannya.

Meskipun demikian, diakui bahwa dalam manajemen modern, gaya kepemimpinan yang paling tepat untuk dikembangkan adalah gaya kepemimpinan yang partisipatif (gaya kepemimpinan dimana semua individu memiliki kekuasaan setara dalam proses pengambilan keputusan Bersama, terlepas dari jabatan dan pangkatnya) dan fasilitatif (pengukuran dan hasil menjadi tolak ukur dalam tipe kepemimpinan fasilitatif) serta *involvement-oriented style*. Fatahahullah Jurdi (2018:143)

3. Tipe-tipe kepemimpinan

Dalam setiap realitanya bahwa pemimpin dalam melaksanakan proses kepemimpinannya terjadi adanya suatu perbedaan antara pemimpin yang satu dengan yang lainnya, sebagaimana menurut G.R.Terry yang dikutip Maman Ukas bahwa tipe-tipe kepemimpinan dibagi menjadi 6 yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

1. Tipe kepemimpinan pribadi (*personal leadership*). Dalam system kepemimpinan ini segala sesuatu tindakan itu dilakukan dengan mengadakan kontak pribadi. Petunjuk itu dilakukan secara lisan atau langsung dilakukan secara pribadi oleh pemimpin yang bersangkutan.
2. Tipe kepemimpinan non pribadi (*non personal leadership*). Segala sesuatu kebijaksanaan yang dilaksanakan melalui bawahan-bawahan atau media non pribadi baik rencana atau perintah juga pengawasan.
3. Tipe kepemimpinan otoriter (*autoritarian leadership*). Pemimpin otoriter biasanya bekerja keras, sungguh-sungguh teliti dan tertib. Ia bekerja menurut peraturan-peraturan yang berlaku secara ketat dan instruksi-instruksinya harus ditaati.
4. Tipe kepemimpinan demokratis (*democratis leadership*). Pemimpin yang demokratis menganggap dirinya sebagai bagian dari kelompoknya dan bersama-sama dengan kelompoknya berusaha bertanggung jawab tentang terlaksananya tujuan bersama. Agar setiap anggota turut bertanggung jawab, maka seluruh anggota ikut serta dalam segala kegiatan, perencanaan, penyelenggaraan, pengawasan dan penilaian. Setiap anggota dianggap sebagai potensi yang berharga dalam usaha pencapaian tujuan.
5. Tipe kepemimpinan paternalistic (*paternalistic leadership*). Kepemimpinan ini dicirikan oleh suatu pengaruh yang bersifat kebapakan dalam hubungan pemimpin dan kelompok. Tujuannya adalah untuk melindungi dan untuk memberikan arah seperti halnya seorang bapak kepada anaknya.
6. Tipe kepemimpinan menurut bakat (*indogenous leadership*). Biasanya timbul dari kelompok orang-orang yang informal dimana mungkin mereka berlatih dengan adanya sistem kompetisi, sehingga bisa menimbulkan klik-klik dari kelompok yang bersangkutan dan biasanya akan muncul pemimpin yang mempunyai kelemahan di antara yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ada dalam kelompok tersebut menurut bidang keahliannya dimana ia ikut berkecimpung.

Selanjutnya menurut Kurt Lewin yang dikutip oleh Maman Ukas mengemukakan tipetipe kepemimpinan menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Otokratis, pemimpin yang demikian bekerja kerang, sungguh-sungguh, teliti dan tertib. Ia bekerja menurut peraturan yang berlaku dengan ketat dan instruksi-instruksinya harus ditaati.
2. Demokratis, pemimpin yang demokratis menganggap dirinya sebagai bagian dari kelompoknya dan bersama-sama dengan kelompoknya berusaha bertanggung jawab tentang pelaksanaan tujuannya. Agar setiap anggota turut serta dalam setiap kegiatankegiatan, perencanaan, penyelenggaraan, pengawasan dan penilaian. Setiap anggota dianggap sebagai potensi yang berharga dalam usaha pencapaian tujuan yang diinginkan.
3. Laissezfaire, pemimpin yang bertipe demikian, segera setelah tujuan diterangkan pada bawahannya, untuk menyerahkan sepenuhnya pada para bawahannya untuk menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Ia hanya akan menerima laporan-laporan hasilnya dengan tidak terlampau turut campur tangan atau tidak terlalu mau ambil inisiatif, semua pekerjaan itu tergantung pada inisiatif dan prakarsa dari para bawahannya, sehingga dengan demikian dianggap cukup dapat memberikan kesempatan pada para bawahannya bekerja bebas tanpa kekangan.

Berdasarkan dari pendapat tersebut di atas, bahwa pada kenyataannya tipe kepemimpinan yang otokratis, demokratis, dan laissezfaire, banyak diterapkan oleh para pemimpinnya di dalam berbagai macam organisasi, yang salah satunya adalah dalam bidang pendidikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Dengan melihat hal tersebut, maka pemimpin di bidang pendidikan diharapkan memiliki tipe kepemimpinan yang sesuai dengan harapan atau tujuan, baik itu harapan dari bawahan, atau dari atasan yang lebih tinggi, posisinya, yang pada akhirnya gaya atau tipe kepemimpinan yang dipakai oleh para pemimpin, terutama dalam bidang pendidikan benar-benar mencerminkan sebagai seorang pemimpin yang profesional.

4. Fungsi kepemimpinan

Menurut M.H. Matondang, Fungsi kepemimpinan dalam setiap organisasi harus mampu :

1. Menentukan tujuan
2. Mengalokasikan SDM dan SDA yang langka
3. Fokus pada tujuan
4. Mengkoordinasikan perubahan-perubahan
5. Menetapkan arah yang jelas dan benar

Selain itu salah satu fungsi yang penting adalah leadership communication dengan lingkungan terutama dengan bawahan serta pengikutnya.

5. Peranan kepala sekolah

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen Pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan. Untuk itu kepala sekolah harus mengetahui tugas-tugas yang harus ia laksanakan. Adapun tugas-tugas dari kepala sekolah adalah :

1. Kepala sekolah bekerja dengan dan melalui orang lain. Kepala sekolah berperilaku sebagai saluran komunikasi di lingkungan sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2. Kepala sekolah penanggung jawab dan harus bertanggung jawab atas tugasnya. Kepala sekolah bertindak dan bertanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan oleh bawahan. Perbuatan yang dilakukan oleh para guru, siswa, staf, dan orang tua siswa tidak dapat dilepaskan dari tanggung kepala sekolah.
3. Dengan waktu dan sumber yang terbatas seorang kepala sekolah harus meampu menghadapi persoalan. Dengan segala keterbatasan, seorang kepala sekolah harus dapat mengatur pemberian tugas secara cepat serta dapat memprioritas bila terjadi konflik antara kepentingan bawahan dengan kepentingan sekolah.
4. Kepala sekolah harus berfikir secara analitik dan konseptual. Kepala sekolah harus dapat memecahkan persoalan melalui satu analisis, kemudian menyelesaikan persoalan dengan satu solusi yang feasible. Serta harus dapat melihat setiap tugas sebagai satu keseluruhan yang saling berkaitan.
5. Kepala sekolah adalah seorang mediator atau juru penengah. Dalam lingkungan sekolah sebagai suatu organisasi didalamnya terdiri dari manusia yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda yang bisa menimbulkan konflik untuk itu kepala sekolah harus jadi penengah dalam konflik tersebut.
6. Kepala sekolah adalah seorang politis. Kepala sekolah harus dapat membangun hubungan kerja sama melalui pendekatan persuasi dan kesepakatan (compromise). Peran politis kepala sekolah dapat berkembang secara efektif, apabila; (1) dapat dikembangkan prinsip jaringan saling pengertian terhadap kewajiban masing-masing, (2) terbentuknya analisis (pemecahan suatu masalah) atau koalisi (unsur yang bekerja sama), seperti organisasi profesi, OSIS, BP3 (Badan pembantu penyelenggara Pendidikan), dan sebagainya (3) terciptanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

kerja sama dengan berbagai pihak, sehingga aneka macam aktivitas dapat dilaksanakan.

7. Kepala sekolah adalah seorang diplomat. Dalam berbagai macam pertemuan. Kepala sekolah adalah wakil resmi sekolah yang dipimpinnya.
8. Kepala sekolah mengambil keputusan-keputusan sulit. Tidak ada satu organisasi pun yang berjalan mulus tanpa problem. Demikian pula sekolah sebagai suatu organisasi tidak luput dari persoalan dan kesulitan-kesulitan. Dan apabila terjadi kesulitan-kesulitan kepala sekolah diharapkan berperan sebagai orang yang dapat menyelesaikan persoalan yang sulit tersebut. Wahjosumidjo (2002;97)

Berdasarkan uraian diatas dalam menjalankan kepemimpinannya, kepala sekolah harus tahu dan paham tugasnya sebagai pemimpin karena seorang pemimpin adalah motor penggerak penentu arah kebijakan menuju keberhasilan, yang tak kalah penting dari itu semua kepala sekolah memahami dan mengetahui perannya. Suparman (2019;136).

B. Kepemimpinan perempuan

1. Kepemimpinan perempuan

Perempuan merupakan bagian kesatuan masyarakat yang lebih besar dibandingkan laki-laki. Penciptaan laki-laki dan perempuan oleh Tuhan Yang Maha Esa merupakan takdir dan mempunyai kedudukan, derajat, hak serta kewajiban yang sama. Djasmoredjo dalam Fitriani (2015) menjelaskan laki berbeda dengan perempuan namun hanya terbatas pada perbedaan biologis. Perempuan identik sebagai sosok yang lembut, cenderung mengalah, lebih lemah, kurang aktif dan berkeinginan untuk mengasuh. Sebaliknya, laki-laki sering ditampilkan sebagai seseorang yang besar, dominan, lebih kuat, lebih aktif, otonomi serta agresi. Dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

filosofi jawa wanita memiliki arti *wani ditata* atau berani diatur. Perkembangan zaman terutama dalam memenuhi kebutuhan hidup yang layak membuat perempuan turut ambil bagian. Desakan ekonomi terutama bagi masyarakat kalangan bawah, mengharuskan perempuan ikut bekerja.

Dalam sebuah organisasi atau instansi, dominasi pria sebagai pemimpin memang masih begitu kuat. Padahal kenyataannya wanita pun mempunyai potensi yang tidak kalah dengan pria dalam hal memimpin. Kepemimpinan tidak mungkin bisa terlepas dari individu yang berperan sebagai pemimpin itu sendiri. Banyak yang menghubungkan antara kemampuan individu dalam memimpin dengan aspek biologis yang melekat pada diri sang pemimpin yaitu berdasarkan pada perbedaan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Hal tersebut kemudian mengakibatkan timbulnya istilah ketimpangan gender (jenis kelamin laki-laki dan perempuan) yang kemudian menempatkan perempuan pada kondisi yang tidak menguntungkan, walaupun perempuan adalah sumber daya manusia yang bahkan di seluruh dunia jumlahnya jauh lebih besar dari pada laki-laki. Annisa Fitriani (2015:2)

Konsep gender adalah konsep yang membedakan kaum laki-laki dan kaum perempuan. Fakih (1996) menyebut bahwa terdapat kecenderungan pertukaran sifat antara kaum laki-laki dan perempuan. Misalnya perempuan dikenal sebagai makhluk lemah lembut, cantik, emosional dan keibuan sedangkan laki-laki dianggap kuat, rasional, jantan dan perkasa. Ciri tersebut bisa dipertukarkan karena ada juga laki-laki yang mempunyai sifat emosioanal, lemah lembut, keibuan dan perempuan memiliki sifat kuat, rasional serta perkasa. Sehingga konsep gender ini menggambarkan perbedaan laki-laki dan perempuan secara sosial budaya menurut tempat dan waktu dengan mengacu pada unsur emosional dan kejiwaan. Perbedaan yang telah disebutkan menimbulkan ketidakadilan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

pada perempuan berupa penandaan (*stereotype*) diantaranya anggapan bahwa perempuan memiliki sifat “emosional” perempuan tidak tepat menjadi pemimpin atau manajer. Hal ini mengakibatkan masih adanya diskriminasi dalam masyarakat terhadap perempuan walaupun menurut undang-undang Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Kesetaraan Gender perempuan telah memperoleh hak yang sama dengan laki-laki di berbagai bidang.

Seiring dengan perkembangan zaman. Sudah bukan hal yang baru bila memiliki wanita sebagai pemimpin Negara. Dari mulai perdana menteri hingga presiden. Namun tak bisa dipungkiri bahwa untuk menjadi seorang pemimpin, wanita harus memiliki strategi tersendiri. Belum lagi tantangan-tantangan yang menghadang di depan, wanita memang harus lebih bekerja keras dua kali lipat dari pada laki-laki untuk membuktikan bahwa kita punya kemampuan.

Perempuan cenderung mengambil atau menggunakan gaya kepemimpinan yang lebih demokratis. Mereka mendorong partisipasi, berbagai kekuasaan dan informasi serta berupaya meningkatkan harga diri pengikutnya. Mereka lebih suka memimpin lewat keterlibatan dan mengandalkan karisma, kepakaran, kontak, dan keterampilan antar pribadi mereka untuk mempengaruhi orang lain. Kepemimpinan perempuan tidak diragukan lagi, karena kepemimpinan seorang ditentukan oleh kompetensi, karakteristik, kecerdasan, wawasan yang luas dari seseorang. Robbins (2010:64).

Seiring berjalannya waktu, sosok wanita akan semakin dibutuhkan untuk menjadi pemimpin. Salah satu alasannya karena wanita mengambil keputusan berdasarkan hati nurani. Sehingga keputusan yang diambil didasarkan pada asas kemanusiaan. Lihat saja di lembaga pemerintahan, Semakin banyak wanita yang mencalonkan diri sebagai ketua atau anggota



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

legislatif. Jumlah ini pun akan terus bertambah pada tahun berikutnya. Mengapa? Karena karisma kepemimpinan seorang wanita tidak kalah hebatnya dengan pria.

Wanita dikenal sebagai sosok yang lemah dan cengeng. Namun hal tersebut tidak lagi terjadi di era modern. Malah sebaliknya, wanita masa kini dikenal tangguh karena memiliki fleksibilitas tinggi saat bekerja. Di mana wanita dapat merangkap dua pekerjaan sekaligus dalam kehidupan sehari-hari.

Contohnya : selain menyanggah status sebagai ibu rumah tangga, wanita juga menyanggah status sebagai seorang pemimpin, yaitu pemimpin bagi anak-anaknya. Perempuan harus bersikap bijaksana saat membesarkan anak untuk menghindari adanya pilih kasih.

Tak sedikit kaum hawa yang sukses menjalani peran sebagai pemimpin pada posisi yang biasa diduduki oleh kaum laki-laki salah satunya adalah :

1. Susi Pudjiastuti

Ibu Susi Pudjiastuti merupakan mantan Menteri Perikanan dan Kelautan periode tahun 2014-2019. Ibu Susi Pudjiastuti dikenal dengan pribadi yang cuek serta penampilannya yang cenderung maskulin, akan tetapi merupakan seorang ibu yang penuh kasih sayang. Selain itu, gaya kepemimpinannya yang tegas pada saat menjabat sebagai menteri Perikanan dan Kelautan juga menjadi sorotan masyarakat sehingga dikenal sebagai sosok wanita yang sangat inspiratif. Oleh karena itu, Ibu Susi dijadikan salah satu contoh wanita yang menginspirasi masyarakat Indonesia dengan gaya kepemimpinannya tersebut.

Kepemimpinan Ibu Susi Pudjiastuti membuktikan bahwa wanita juga memiliki integritas dan kehormatan yang setara dengan pria. Cara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

yang digunakan Ibu Susi selama menjabat sebagai menteri Perikanan dan Kelautan dilihat dari gaya kepemimpinannya yang tegas serta berani bertindak demi menjaga laut Indonesia. Ibu Susi dikenal dengan kebijakannya dalam menenggelamkan kapal asing yang melakukan *illegal fishing* di perairan Indonesia.

Jika dikaitkan dengan gaya kepemimpinannya, Ibu Susi memiliki gaya kepemimpinan yang transformasional. Tipe dan gaya Kepemimpinan transformasional yaitu kepemimpinan yang mengarah kepada perubahan dalam sebuah tindakan untuk mencapai sasaran organisasi kepada suatu tujuan.(Uswatun Khasanah,2019;18). Hal ini dibuktikan dengan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh Ibu Susi belum pernah dilakukan oleh menteri sebelumnya. Kebijakan tersebut juga berhasil membuat masyarakat dunia mematuhi aturannya, sehingga dapat dikatakan efektif dalam memberikan perubahan yang mencerminkan kepemimpinan yang transformasional.

2. Sri Mulyani

Sri Mulyani sang srikandi keuangan beliau merupakan sosok perempuan tangguh yang memimpin Kementrian Keuangan dari tahun 2016 hingga saat ini. Di tengah diskriminasi gender saat ini maka menjadi pemimpin wanita memang tidak mudah. Hal ini pun dirasakan oleh Sri Mulyani sebagai salah satu pemimpin perempuan di Indonesia. Stigma negatif yang diberikan masyarakat pada sosok pemimpin perempuan menjadi salah satu penghalang menjalankan kepemimpinan. Melihat kepemimpinan Sri Mulyani maka dapat dilihat bahwa beliau lebih memilih menghadapinya dan membuktikan bahwa perempuan juga bisa menjadi pemimpin yang sukses. Dalam kepemimpinannya, Sri Mulyani mengutamakan membangun *mind-set* untuk mencapai tujuan bersama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

dengan timnya seta membangun kesadaran untuk pencapaian tujuan bersama dalam gaya kepemimpinannya. Selain itu beliau juga menghindari gaya otoriter dan cenderung pada kepemimpinan demokratis.

Sri Mulyani merupakan perempuan sekaligus orang Indonesia pertama yang menjabat sebagai Direktur pelaksana Bank Dunia pada tahun 2010. Beliau juga masuk dalam jajaran The World's 100 Most Powerful Women 2019 versi majalah Forbes sebagai perempuan Indonesia satu-satunya yang masuk pada kategori tersebut. Selain itu, beliau juga mendapatkan sederet penghargaan sebagai menteri terbaik secara internasional serta dinobatkan sebagai salah satu pemimpin yang berpengaruh dalam perkembangan Asia.

Pencapaian tersebut menjadi kisah sukses sri mulyani sebagai contoh perempuan yang sukses dihormati sebagai seorang pemimpin bukan hanya di dalam negeri tetapi juga secara Internasional. Segudang pengalaman dan pencapaian beliau menjadi gambaran bagi genenrasi muda bahwa terlepas gender, dengan kompetensinya maka seorang perempuan bisa menjadi pemimpin yang dihormati dan sukses mematahkan stereotif yang melekat. Kehadiran beliau menjadi simbol harapan bagi setiap perempuan muda yang memiliki mimpi besar menjadi pemimpin yang membawa perubahan. Beliau terus mendorong generasi muda khususnya perempuan untuk membuat perubahan dan menjadi pemimpin di masa depan.

2. Kepemimpinan perempuan di sekolah

Pada dasarnya laki-laki maupun perempuan sama-sama makhluk Allah SWT yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai khalifah Allah SWT di muka bumi ini sesuai dengan kodrat masing-masing. Walaupun demikian antara laki-laki dan perempuan boleh berbeda



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

kodratnya, namun dalam suatu pengabdian perempuan dan laki-laki bisa sama-sama berkifrah dan berperan sebagai seorang pendidik dan menjadi kepala sekolah.

Dalam sebuah organisasi sekolah, kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi pada satuan pendidikan merupakan suatu hal yang penting. Perilaku kepala sekolah harus mampu mendorong kinerja para guru untuk terus meningkatkan diri sehingga dapat bekerja sama dalam rangka mewujudkan tujuan sekolahnya. Kajian tentang kepemimpinan perempuan telah mengalami banyak perkembangan. Dimulai sejak kajian yang memandang kepemimpinan perempuan sebelah mata, meragukan kepemimpinan perempuan dalam memimpin kemudian mengalami kemajuan mengangkat posisi perempuan sebagai pemimpin sampai akhirnya kepemimpinan perempuan membawa kesuksesan.

Northouse (2010:304) berpendapat bahwa “Gaya dan efektifitas kepemimpinan laki-laki dan perempuan hanya sedikit saja bedanya. Lebih jauh Northouse berpendapat perbedaan yang dimaksud mencakup hal-hal yang bersifat maskulinitas seperti kemiliteran. Dalam bidang ini, kepemimpinan perempuan dianggap kurang efektif. Namun dalam bidang lain seperti pendidikan, pemerintahan, dan organisasi pelayanan sosial kepemimpinan perempuan diyakini memiliki kesamaan efektifitas dengan kepemimpinan laki-laki.

Kepemimpinan kepala sekolah perempuan juga mampu mewujudkan kepemimpinan yang efektif, karena perempuan mempunyai unggulan dalam memerankan dan menciptakan efektivitas organisasi. Kepemimpinan perempuan membangun konsesus dan hubungan antar pribadi dengan baik melalui komunikasi dan keterlibatan (partisipasi).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

memiliki kepemimpinan transformasi, dan merupakan negosiator yang baik jika dibandingkan dengan laki-laki.

Seorang perempuan dalam kepala sekolah sangat memungkinkan untuk mewujudkan suatu sekolah berprestasi, karena pekerjaan yang berhubungan dengan Pendidikan dan perhatian serta kasih sayang terhadap anak dan remaja merupakan kecenderungan perempuan pada umumnya. Karena itu, pekerjaan sebagai guru sekaligus sebagai kepala bagi seorang perempuan pada suatu Lembaga Pendidikan merupakan suatu pekerjaan yang sesuai dengan kecenderungan dan fitrahnya yang dapat menjadi motivasi yang sangat besar pula untuk memacunya mau bekerja keras dengan optimal dalam upaya mewujudkan suatu sekolah yang berpartisipasi.

Melihat kemampuan yang dimiliki perempuan sudah selayaknya perempuan mendapatkan kepercayaan dan diberikan kesempatan sebagai seorang pemimpin memegang tampok khususnya sebagai kepala sekolah dengan harapan agar persoalan-persoalan rendahnya mutu pendidikan di Indonesia bisa teratasi dengan gaya kepemimpinan perempuan, kesuksesan perempuan memimpin karena gayanya yang non tradisional yang mana kepemimpinan perempuan muncul dari keinginan mengerjakan apa yang mereka inginkan atau mempunyai kendali atas dirinya sendiri, tidak memandang jabatan kepemimpinan sebagai perintah dan kendali, tetapi muncul dari mendapatkan kepatuhan kesetiaan dengan memahami serta memenuhi kebutuhan orang lain dan dikatakan juga bahwa model kepemimpinan perempuan berdasarkan nilai.

Dengan terciptanya peran perempuan dalam berkesempatan memegang peran sebagai pemimpin dapat membawa dampak yang positif, yaitu permasalahan kesetaraan gender ditandai dengan tidak adanya perbedaan (diskriminasi) antara perempuan dan laki-laki. Dengan demikian laki-laki dan perempuan memiliki peluang atau akses yang sama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

dalam kepemimpinan. Hal itu ditandai dengan adanya perempuan menjadi kepala sekolah.

Nilai membentuk hakikat mengenai cara perempuan menerapkan perilaku kepemimpinan harian, mulai dari mengembangkan visi, menciptakan tim bekinerja tinggi dan berani mengambil resiko. (Halimah, 2015).

3. Perbedaan pemimpin perempuan dan laki-laki

1. Gaya Komunikasi

Menurut American Psychological Association, perempuan cenderung memiliki gaya kepemimpinan yang lebih kooperatif dan partisipatif. Sementara pria cenderung lebih banyak memberi perintah dan mengontrol. Mereka lebih berorientasi pada tugas dan pengarahannya, sementara perempuan lebih demokratis. Pria memberikan arahan bagi karyawan mereka, sementara perempuan mendorong karyawan untuk menemukan arah mereka sendiri. Gaya kooperatif melibatkan lebih banyak percakapan dan mendengarkan, memang membutuhkan lebih banyak waktu tetapi membuat karyawan merasa lebih dihargai.

2. Sistem Reward

Perempuan sering memotivasi bawahan mereka dengan membantu mereka menemukan harga diri dan kepuasan dalam bekerja, ini juga berfungsi sebagai reward bagi para karyawan. Perempuan membantu bawahan menemukan identitas mereka dalam pekerjaan yang mereka lakukan. Laki-laki lebih cenderung menggunakan pendekatan kepemimpinan transaksional dalam memberikan insentif untuk berhasil dan hukuman bagi yang gagal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tentu saja, salah satu gender bisa terus belajar untuk berhasil dalam salah satu gaya kepemimpinan ini. Perbedaan yang terjadi dalam kepemimpinan antara pemimpin pria dan perempuan dapat berguna secara bersamaan, karena pemimpin transaksional dapat memastikan akuntabilitas sementara pemimpin transformasional memotivasi dan menginspirasi.

3. Self-Branding

Laki-laki cenderung pandai membranding diri mereka sendiri, yang berarti mereka akan membiarkan orang lain tahu tentang kesuksesan dan kekuatan mereka. Sedangkan wanita lebih cenderung bersikap rendah hati atau diam tentang prestasi mereka sendiri. Untuk berhasil menjadi pemimpin, wanita harus belajar branding diri mereka sendiri dengan berbagi prestasi dan keterampilan mereka. Akan sulit bagi seseorang untuk maju sebagai pemimpin jika orang tidak memperhatikan kemampuannya. Branding juga membuat pemimpin lebih menghargai posisinya saat ini.

Kenyataannya adalah bahwa perbedaan antara gaya kepemimpinan pria dan wanita dapat memperluas kumpulan kreativitas dan inovasi perusahaan. Ini meningkatkan keberhasilan perusahaan mana pun ketika pria dan wanita sama-sama dipromosikan ke posisi tingkat tinggi.

C. Studi Relevan

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Kepemimpinan kepala sekolah perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari”. Maka Penulis mencantumkan beberapa referensi sebagai Tinjauan Pustaka yaitu sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

1. Shokhifah (2018) Mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO, dengan judul Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan di Madrasah Ibtida'iyah se Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Hasil dari pengamatan penulis di MI Ma'arif NU Pliken, MI Al-Fatah Purwodadi dan MI Muhammadiyah Kramat telah melaksanakan fungsi dan peran kepemimpinan dengan baik di tandai dengan terciptanya situasi dan kondisi lingkungan sekolah yang kondusif, di mana guru dapat bekerja dengan baik dan para siswa dapat berprestasi. Dan hasil dari pengamatan penulis di dapatkan bahwa MI Ma'arif NU Pliken dan MI Al-Fatah Purwodadi menggunakan gaya kepemimpinan demokrasi dan untuk MI Muhammadiyah Kramat menggunakan gaya kepemimpinan kombinasi antara gaya kepemimpinan demokratis dan otoriter.
2. Dennis Haruna (2009) Mahasiswa jurusan Kependidikan Islam UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, dengan judul Model Kepemimpinan perempuan Dalam Lembaga Pendidikan Islam (studi kasus di Mts Negeri Yogyakarta 1) di dapat hasil penelitian Kepala Sekolah Mts Negeri Yogyakarta 1 juga menggunakan model kepemimpinan transformasional yang terlihat dengan ciri-ciri, struktur organisasinya yang mengutamakan koordinasi dengan semua anggotanya, memiliki kepribadian yang baik dan selalu menerima pendapat, saran dan kritik dari anggotanya, bersikap sering terbuka kepada anggotanya.
3. Nina Zulida Situmorang (2011) Mahasiswa fakultas psikologi UIVERSITAS GUNADARMA, dengan judul Gaya kepemimpinan perempuan. Didapatkan hasil penelitian masalah gender, umumnya menunjukkan tidak banyak perbedaan gender dalam hal organisasi. Namun jika gender dihubungkan dengan gaya kepemimpinan terlihat adanya gaya tertentu khas perempuan, tapi bukan karena perbedaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

jenis kelam in, namun lebih pada faktor karakteristik atau tuntutan pekerjaan.

4. Almi Nurvita, Falita Alam, Iqbal Abdullah (2020) Mahasiswa UNIVERSITAS MALAYA, dengan judul Kepemimpinan kepala sekolah perempuan dalam meningkatkan budaya sekolah, di dapat dari hasil penelitian yaitu perlunya penguatan kapasitas perempuan dalam kepemimpinan, selama ini keterlibatan perempuan dalam rana kepemimpinan publik sangatlah kurang, khususnya dalam kepemimpinan minimnya perempuan yang jadi kepala sekolah disebabkan oleh beberapa faktor. Di samping itu, kepala sekolah perempuan juga perlu melakukan edukasi, sosialisasi terhadap guru-guru perempuan lainnya untuk belajar agar dapat menjadi kepala sekolah yang baik
5. Eutrovia Lin Kristiyanti dan Muhyadi (2015) Mahasiswa UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dengan judul Kepemimpinan kepala sekolah perempuan. Di dapat dari hasil penelitian ini sifat-sifat gaya kepemimpinan kepala sekolah perempuan pada SMK N 7 Yogyakarta, kepala SMKN 1 Bantul dan Kepala SMK N 1 Tempel yang muncul dalam pengambilan keputusan, membangun komunikasi dan pemberian motivasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari. Model penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya; perilaku, persepsi, motivasi, dll. Lexy J Moleong (2017)

Menurut Taylor, dikutip oleh Basrowi & Suwandi (2008;21-22) yang mendefinisikan bahwa: “kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang hal-hal yang diteliti serta orang yang memberikan informasi, sekaligus faham dan mengerti dengan masalah yang diteliti. Subjek dalam penelitian adalah kepala sekolah dan guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari.

C. Jenis Data

Menurut jenisnya penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field studi*). Yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang teroganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut Saifuddin Azwar (1999;8)

Dan model penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek

penelitian misalnya; perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Lexy J Moloeng (2017)

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif ini memiliki dua sumber data, adapun sumber datanya sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diproses dan disajikan oleh penelitian dari sumber utama dan dianggap layak dalam memberikan informasi yang relevan dan secara fakta di lapangan. Data primer yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah data tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literature, laporan, tulisan dan lain-lain) yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian (Iskandar, 2009, hlm: 77). Data sekunder dalam penelitian ini mengenai gambaran umum SMA Negeri 1 Batanghari, seperti data-data yang meliputi :

- 1) Gambaran umum dan profil sekolah
- 2) Struktur organisasi
- 3) Keadaan guru dan siswa
- 4) Keadaan sarana dan prasarana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara (Interview)

Metode wawancara atau interview adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Anas Sudijono (2011;82).

Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipasinya dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Sugiyono (317-318). Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara guna mengetahui pelaksanaan kepemimpinan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari.

2. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dr.wahyudi (2009;310).

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan kepemimpinan dan mengumpulkan data antara lain : mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar Sekolah Menengah Atas 1 Batanghari untuk mendapatkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dr.wahyudi (2009;329). Metode ini digunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari, daftar guru, daftar peserta didik, sarana prasarana, dan data prestasi sekolah,.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:402), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini menurut Nasution sebagaimana dikutip oleh Sugiyono (2015:402) menyatakan analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Jenis analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Karena semakin lama melakukan penelitian lapangan maka, data yang diperoleh semakin banyak. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan Sugiyono (2010:338).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data, maka data akan terorganisasikan, memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya setelah menyajikan data adalah penarikan kesimpulan. Sugiono (2013) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal. Di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data bisa dilakukan melalui triangulasi data. Sugiono (2013) menyatakan bahwa Triangulasi dalam pengajuan kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

1. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
2. Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, akan membuat data yang valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu

maupun situasi yang berbeda. Bila hasil secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

H. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini dirancang untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian, maka penulis menyusun agenda penelitian secara sistematis terlihat pada tabel berikut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tabel 3.1 Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Bulan																																												
		Juni 2021					September 2021					Oktober 2019					Desember 2019					Januari 2019					Februari 2020					Maret 2020					April 2020					Juni 2020				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
1	Pengajuan judul																																													
2.	Pembuatan Proposal																																													
3.	Pengajuan proposal dan Dosen pembimbing																																													
4.	Bimbingan Proposal						√																																							
5.	Seminar											√																																		
6.	Perbaikan hasil seminar															√																														
7.	Pengajuan Izin Riset																				√																									
8.	Riset																										√																			
9.	Pengelolaan Data																																√													
10.	Penulisan Skripsi																																√													
11.	Bimbingan Skripsi																																													
12.	Sidang Munaqosah																																													

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
 2. Dilarang mengutip atau menjiplak isi dari karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau jurnal ilmiah.
 3. Dilarang mengutip atau menjiplak isi dari karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau jurnal ilmiah.
 4. Dilarang mengutip atau menjiplak isi dari karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau jurnal ilmiah.
 5. Dilarang mengutip atau menjiplak isi dari karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau jurnal ilmiah.
 6. Dilarang mengutip atau menjiplak isi dari karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau jurnal ilmiah.
 7. Dilarang mengutip atau menjiplak isi dari karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau jurnal ilmiah.
 8. Dilarang mengutip atau menjiplak isi dari karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau jurnal ilmiah.
 9. Dilarang mengutip atau menjiplak isi dari karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau jurnal ilmiah.
 10. Dilarang mengutip atau menjiplak isi dari karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau jurnal ilmiah.
 11. Dilarang mengutip atau menjiplak isi dari karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau jurnal ilmiah.
 12. Dilarang mengutip atau menjiplak isi dari karya tulis ini untuk dipublikasikan di media massa atau jurnal ilmiah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Gambaran Umum Sekolah

SMAN 1 Batanghari didirikan pada tahun 1978 yang dahulu bernama SMA PGRI. Diberi nama PGRI karena sekolah ini didirikan oleh sebuah yayasan yang bernama PGRI 1 Kepala sekolah pertama SMA PGRI adalah Bulkaini yang memimpin SMA PGRI selama 2 tahun dan awal sekolah Suraji Bulkaini adalah seorang TKS (tenaga kerja sukarela) yang berasal dari padang. SMA PGRI pertama kali terletak di Gedung pemerintah di Rengas Condong (sekarang gedung partai Golkar di depan SD center) kemudian SMA PGRI berpindah ke SD PGRI karena belum mempunyai gedung persekolahan sendiri maka waktu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada waktu sore hari setelah siswa SD sudah selesai melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Setelah dua tahun memimpin bulkaini pindah ke jambi sehingga Suraji yang menjabat sebagai wakil kepala sekolah menjadi kepala sekolah ke dua SMA PGRI, pada masa kepemimpinan Suraji setelah siswa SMA PGRI mengalami peralihan status dari swasta menjadi negeri atas pengajuan atas usul ke Depdiknas. SMA PGRI berubah nama menjadi SMA 1 dan mempunyai gedung persekolahan sendiri yang di bangun di Jalan A Yamani No.1 dengan catatan siswa kelas 1 langsung menjadi siswa SMA negeri dan siswa kelas 2 dan 3 tetap melanjutkan menjadi siswa PGRI.

Sejak awal dibangun gedung atau kelas berjumlah 4 kelas yaitu 2 kelas untuk kelas 1 dan 1 kelas untuk kelas 2 dan 3. Satu kelas memiliki siswa rata-rata 40 siswa. Sehingga jumlah siswa 150 orang. Dan mempunyai tenaga pengajar 8 orang karena masih memiliki tenaga pengajar yang terbatas maka 1 orang guru dapat mengajar 2 atau 3 mata

pelajaran. Dan karena status SMA yang sendiri kegiatan belajar dilaksanakan di waktu pagi hari. Tenaga pengajar yang sebelumnya bukan guru negeri kemudian telah memiliki tenaga pengajar guru negeri.

Setelah siswa kelas 2 dan 3 PGRI menamatkan studinya, Suraji meletakan jabatannya sebagai kepala sekolah SMA Negeri 1. Masa kepemimpinan beliau menjadi kepala sekolah sekitar 4 tahun kemudian digantikan oleh Rahmatamin sebagai kepala sekolah SMA Negeri 1 yang pertama. Seiring dengan bertambahnya masa kepemimpinan SMA Negeri 1 mengalami perkembangan sarana dan prasarana. Setelah rahmatamin kepala sekolah digantikan oleh Rustam Djunaid, S.Ip sebagai kepala sekolah kedua. Kemudian digantikan Syamsirwan, S.Pd pada masa kekepemimpinan beliau SMA Negeri 1 mengalami kemajuan yang pesat baik dari sarana prasarana, jumlah tenaga pengajar dan prestasi

Pada tahun 2006 jabatan kepala sekolah digantikan oleh Nuriwan Bhakti, S,Pd. SMA Negeri 1 Batanghari tampil sebagai sekolah favorit di kabupaten Batanghari dan menjadi satu-satunya sekolah Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di kabupaten Batanghari. SMA Negeri 1 mengalami perkembangan di berbagai bidang termasuk sarana pemebelajaran. (Dokumentasi SMAN 1 Batanghari 4 Februari 2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



2. Profil sekolah

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 1 BATANGHARI
NSS/NIS/NPSN	: 30.110. 01. 04. 001/ 10500313
Type Sekolah	: TYPE B
Alamat Sekolah	: JENDERAL A. YANI NO. 1
Keluarahan	: MUARA BULIAN
Kecamatan	: MUARA BULIAN
Kabupaten	: BATANG HARI
Provinsi	: JAMBI
Status Sekolah	: NEGERI
Nomor dan Tanggal Pendirian	: 0473/O/1983 dan 19/11/1983
	: 560/BAP-SM/XII/Jbi/Terakreditasi A 2015.
	: 30 Desember 2015
Tanah dan Bangunan	: 30.000 M.2
	: Hibah
	: 3.884 M.2
Status Kepemilikan	: PEMDA BATANGHARI
Nama Kepala sekolah	: Dra. Rony Setyawati, M.Pd
Fingkat Pendidikan	: S.2 Teknologi Pendidikan
TMT Kepala Sekolah	: SK Gubernur
	: 08 Januari 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Batanghari

A. Visi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Hari

Visi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Hari adalah :
“Unggul Dalam Prestasi, Kompetitif Berdasarkan Imtak, Berkarakter dan Berwawasan Global”. Indikator ketercapaian Visi :

1. Unggul Dalam Prestasi

Daya dukung orang tua dan keinginan peserta didik melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan jumlah lulusan yang bekerja menjadi PNS/TNI/POLRI dan Swasta.

2. Kompetitif

Mampu bersaing dan memperlihatkan keunggulan dalam menghadapi berbagai lomba akademik maupun non akademik.

3. Imtak

Taat dan patuh dalam ajaran agama, amanah, berbudi pekerti, memiliki rasa tanggung jawab terhadap hak dan kewajiban

4. Berkarakter

Memahami, mencintai dan melestarikan budaya daerah.

5. Berwawasan Global

Pendidik dan Peserta didik menguasai IT

B. Misi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Hari

Untuk mencapai visi tersebut, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari mengembangkan misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien berdasarkan kurikulum yang berlaku dan mengembangkan kompetensi akademik, yang meliputi pengetahuan, sikap, kemampuan, dan keterampilan guna meningkatkan wawasan ilmu

2. Melaksanakan Bimbingan Intensif bagi siswa yang mengikuti lomba akademik dan non akademik.
3. Memiliki kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan kegiatan keagamaan. Untuk yang muslim sholat berjamaah, Khatam Alquran bersama, pembacaan doa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, pembacaan Yasin bersama, membiasakan sholat dhuha dan memperingati hari besar agama. Bagi non muslim mengerjakan sesuai dengan keyakinan
4. Memiliki kesadaran sikap mengembangkan budaya daerah sendiri.
5. Melaksanakan pembelajaran berbasis IT dan Ujian Berbasis Android

C. Tujuan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Hari

4. Tujuan Pendidikan Nasional

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

5. Tujuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah dirumuskan mengacu pada tujuan umum pendidikan. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

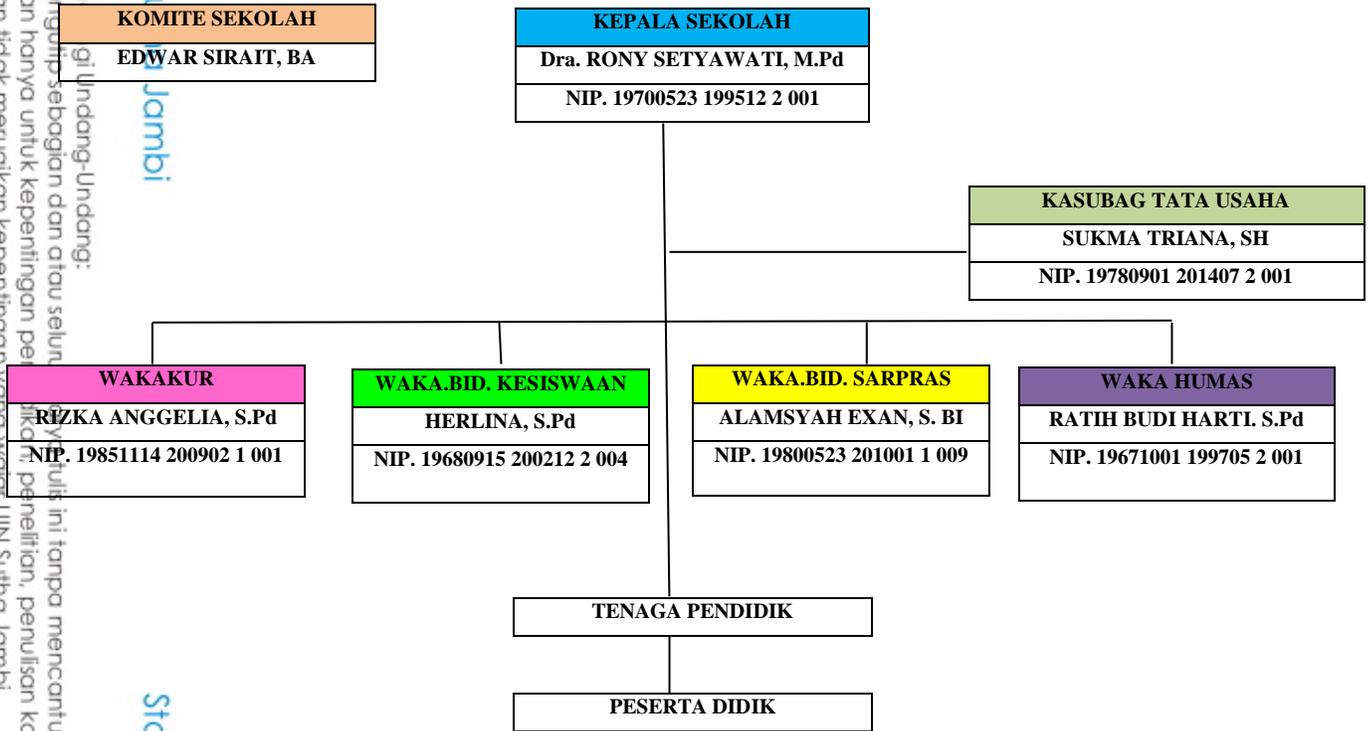
3. Tujuan yang akan dicapai Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Hari sebagai berikut :

- a. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di perguruan tinggi dan didunia kerja.
- b. Memujudkan sekolah yang berprestasi baik akademik maupun non akademik.
- c. Menjadikan sekolah sebagai tempat pembentukan karakter bangsa dengan meningkatkan Kecerdasan, Pengetahuan, Kepribadian, Akhlak (Dokumentasi SMAN 1 Batanghari 25 Februari 2022)

4. Struktur Organisasi

Salah satu bagian yang terpenting dari keberadaan sekolah sebagai system adalah adanya struktur organisasi sekolah. Pembentukan organisasi madrasah merupakan bagian dari pedoman arah kepemimpinan yang menunjukkan adanya pembagian tugas, koordinasi dan kewenangan dalam jabatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari tata usaha, maka dapat dikemukakan struktur organisasi SMA Negeri 1 Batanghari. (Dokumentasi SMAN 1 Batanghari 4 Februari 2022)

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Batanghari



Gambar 4.1 Dokumentasi SMAN 1 Batanghari

Berdasarkan sumber data diatas dapat diketahui bahwa kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya di bantu oleh staf yang sudah diberikan tugas dan posisinya masing-masing. (Dokumentasi SMA Negeri 1 Batanghari 4 Februari 2022)

5. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Siswa

Tenaga pengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari merupakan tenaga efektif yang berlangsung berhadapan dengan siswa yang mempunyai tugas utama mengelola pelajaran untuk disampaikan kepada siswa. Untuk itu, demi tuntasnya tugas tersebut, guru memiliki pengetahuan yang luas, berkompeten dan loyal terhadap tugasnya karena berhasil tidaknya proses belajar mengajar terletak dipundak seorang guru.

TABEL 4.1 Daftar Guru Dan Pegawai Di SMA Negeri 1 Batanghari Tahun Ajaran 2021/2022

A. Guru PNS

NO	NAMA TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	PNS/ NON PNS/	Agama	Pendidikan Tertinggi		
				Nama Sekolah / Jenjang Perguruan Tinggi	Program Ijazah Tanggal Lulus	Jurusan
1	Dra. Rony Setyawati, M.Pd Tanjung Pinang, 23 Mei 1970	PNS	ISLAM	UNJA	S2 2012	Teknologi Pendidikan
2	Dra. YERNIM Sei.Rimbang, 14 September 1963	PNS	ISLAM	IKIP Padang	S.1 1988	Kimia
3	RATNA SARAGIH, S.Pd Binjai, 30 Juli 1963	PNS	PROTESTAN	UNJA	S.1 2002	BK
4	I WAYAN SUAMBA, S.Pd Tabanan, 13 Desember 1965	PNS	ISLAM	UNJA	S.1 2002	Kimia
5	MAIZARDI, S. Pd Batu Sangkar, 20 Juni 1964	PNS	ISLAM	UNJA	S.1 2002	Kimia
6	ABDUL AZIS, S.Pd Pekalongan, 15 Nopemeber 1965	PNS	ISLAM	UNJA	S.1 1990	Kimia
7	Dra.SITI HINDUNIYAH Pule, 26 Desember 1962	PNS	ISLAM	UNJA	S1 1989	SI Pendidikan Koprasi
8	M. SUKIYAT, S.Pd Sleman, 9 Nopember 1963	PNS	PROTESTAN	IKIP Yogyakarta	S.1 1996	Fisika
9	NURAZANI, S.Pd Kepahyang, 6 Agustus 1965	PNS	ISLAM	UNJA	S.1 2000	B. Indonesia
10	Dra. RATIH BUDIHARTI Jambi, 1 Oktober 1967	PNS	ISLAM	UNJA	S.1 1991	Kimia
11	RESVA YULIA, S.Pd Ds. Lombah, 28 Oktober 1970	PNS	ISLAM	IKIP Padang	S.1 1995	B. Inggris
12	Drs. G. SANYOTO Bedeng II, 1 Oktober 1969	PNS	ISLAM	UNJA	S.1 1993	B. Indonesia
13	ROZALINDA, M.Pd Cangeh, 1 April 1975	PNS	ISLAM	UNJA	S.2 2013	PPKN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1	2	3	4	5	6	7
14	SALAMUDIN, S.Pd Penawar, 20 Juni 1971	PNS	ISLAM	FKIP UNJA	S.1 1995	Kimia
15	HERLINA, S.Pd Kerinci, 15 September 1968	PNS	ISLAM	FKIP UNJA	S.1 1992	Biologi
16	ARIF RAHMAN, S. Sos Batanghari, 22 -Februari 1967	PNS	ISLAM	UNAND	S.1 1993	Sosiologi
17	NOVI INDRIYANI, S.Pd Palembang, 13 September 1981	PNS	ISLAM	BUNG HATTA	S.1 2004	B. Inggris
18	FRINDRACOS MUCHTAR, S.Pd Jambi, 18 Agustus 1980	PNS	ISLAM	S.1/A.IV. EKONOMI	S.1 2004	Ekonomi
19	NOVIALITA, S.Pd.I Jambi, 26 Nopember 1983	PNS	ISLAM	IAIN	S.1 2005	B. Asing
20	SRIYANI, S.Ag Bajubuang Laut, 15 April 1974	PNS	ISLAM	IAIN	S.1 1997	PAI
21	RISZKA ANGGELIA, S.Pd Jambi, 14 Nopember 1985	PNS	ISLAM	UNJA	S.1 2006	Matematika
22	Devira Yunesti, S.Pd Bukit Tinggi, 6 Juli 1971	PNS	ISLAM	STKIP AL- Washliyah	S.1	Sejarah
23	HARNIDA TATI. N, S.Pd Huraba, 2 Februari 1982	PNS	ISLAM	UMN AL- Washliyah	S.1 2007	Matematika
24	DODDY APRIZAL, S.Pd Bajubang, 18 April 1985	PNS	ISLAM	UNP	S.1 2007	Geografi
25	ALAMSYAH EXAN, S.Pd Tanjung Agung, 23 Mei 1980	PNS	ISLAM	UNJA	S.1 2001	BK
26	YETRI LASMI, SE Jambi, 17 Juni 1965	PNS	ISLAM	UNJA	S.1 1991	Ekonomi
27	MARWANSYAH, S.Pd Sungai Pulai, 14 Agustus 1985	PNS	ISLAM	UNP	S.1 2009	Penjas
28	RITA ADRIYANI, S.Pd.I Jambi, 9 Januari 1982	PNS	ISLAM	IAIN	S.1 2004	B. Inggris
29	FERI YOSE RIZAL, S.Pd Tungkal Ulu, 8 Februari 1984	PNS	ISLAM	UNJA	S.1 2009	Penjas
30	BINTI ROIFAH, S.Pd.I Kediri, 30 Juli 1986	PNS	ISLAM	IAIN	S.1 2009	Matematika
31	CUT ROSA RAHMA BULIANTI, S.Sn Aceh Barat, 1 September 1984	PNS	ISLAM	STSI	S.1 2007	Seni Teater
32	DINNI PUTRI MUNGARAN, S.Pd Muara Bulian, 9 Desember 1994	PNS	ISLAM	UAD	S.1 2016	B. Inggris
33	SYAMSAH, A.Md Terusan, 5 Mei 1976	PNS	ISLAM	USU	D.III 1998	B. Jepang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dipahami bahwa jumlah tenaga pendidik PNS di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari yaitu berjumlah 33 orang, dengan rincian laki-laki 10 orang dan perempuan 23 orang. Dengan jenjang pendidikan D3 berjumlah 1 orang dan S1 berjumlah 32 orang.

B. Pegawai PNS

NO	NAMA TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	PNS/ NON PNS/	Agama	Nama Sekolah / Jenjang Perguruan Tinggi Nomor Ijazah	Program Ijazah Tanggal Lulus	Jurusan
1	2	3	4	5	6	7
1	SUKMA TRIANA, SH Nipah Panjang, 1 September 1978	PNS	ISLAM	UNBARI	S.1 2003	Hukum
2	ENI MALINDA Muar Kelinggi, 20 Agustus 1965	PNS	ISLAM	SMEA	1985	Tata Usaha
3	Z. AINIWATI Muara Bulian, 14 Oktober 1964	PNS	ISLAM	SMA	2010	Paket C
4	FAJRIATI HARIS Tembilahan Riau, 20 Januari 1975	PNS	ISLAM	SMA	Biologi 1993	Komputer
5	MOEFLIHUN Sungai Penuh, 15 Oktober 1967	PNS	ISLAM	SMA	Biologi 1986	Biologi

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Tenaga kependidikan PNS yaitu berjumlah 5 orang, dengan rincian laki-laki berjumlah 1 orang dan perempuan berjumlah 4 orang. Dengan jenjang pendidikan SMP berjumlah 1 orang, SMA berjumlah 3 orang dan S1 berjumlah 1 orang. (Dokumentasi SMA Negeri 1 Batanghari 4 februari 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



C. Guru Honor

NO	NAMA TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	L/P	PNS/ NON Agama		Nama Sekolah / Jenjang Perguruan Tinggi Nomor Ijazah	Program	
			PNS/ NON	Agama		Ijazah Tanggal Lulus	Jurusan
1	2	3	4	5	6	7	8
1	YUNI ERVIANTARI, S.Pd Madiun, 26 april 1985	P	NON PNS	ISLAM	UNIMED	S.1 2008	B. Inggris
2	AHMAD RAFA'I, S.Pd.I Rengas Condong, 3 April 1983	P	NON PNS	ISLAM	STAI	S.1 2012	PAI
3	EKA NIRMALA SARI, S.Kom Jambi, 10 Maret 1986	P	NON PNS	ISLAM	STIKOM	S.1 2009	Komputer
4	NURHIKMAH, S.Pd Sarolangun, 25 Mei 1988	P	NON PNS	ISLAM	UNJA	S.1 2012	B. Indonesia
5	PUTRIANA SUPRIATIN, S.Hum Jambi, 09 Maret 1990	P	NON PNS	ISLAM	IAIN	S.1 2011	Bahasa Inggris
6	AIFAJRIN OSERI, S.Pd Payakumbuh, 8 April 1992	L	NON PNS	ISLAM	UNP	S.1 2013	Penjas
7	AFDI RAHMAN AULIA, S.Pd Pariaman, 13 Juli 1990	L	NON PNS	ISLAM	STKIP PGRI PADANG	S.1 2013	Geografi
8	MUSTAQIM, S.Pd Jambi, 1 April 1990	L	NON PNS	ISLAM	UNBARI	S.1 2015	Sejarah
9	HERLINA OKTOPIANTI, S.Pd Muara Bulian, 8 Oktober 1991	P	NON PNS	ISLAM	UNJA	S.1 2015	Bahasa Inggris
10	SITA PUSPITASARI, S.Pd Bantul, 23 Mei 1990	P	NON PNS	ISLAM	UNJA	S.1 2013	Kimia
11	HALIYA, S.Pd.I Pematang Gadung, 09 Mei 1985	P	NON PNS	ISLAM	IAIN IMAM BONJOL	S.1 2008	PAI
12	LISWATIN NIKMAH, S.Pd Kudus, 10 Juni 1984	P	NON PNS	ISLAM	UNBARI	S.1 2010	Sejarah
13	ROMAWANSYAH, S.Pd Muara Bulian, 6 April 1991	L	NON PNS	ISLAM	UNJA	S.1 2015	BK
14	ROMIYANSYAH, S.Pd Muara Bulian, 6 April 1991	L	NON PNS	ISLAM	UNP	S.1 2017	Seni Rupa
15	HAYATUL KHAIRAT, S.Pd Muara Bulian, 27 Juli 1992	P	NON PNS	ISLAM	UNJA	S.1 2015	Ekonomi
16	JERFI, M.Pfis Muara Bulian, 10 Juni 1990	L	NON PNS	ISLAM	ITB	S.2 2016	Fisika Matematika
17	ANDRI SANJAYA Tangerang, 01/10/1986	L	NON PNS	ISLAM	STKIP PGRI Sumatera Barat	S.1	
	2	3	4	5	6	7	8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

18	SILVIA MERLIN, S.Pd Muara Bulian, 2 Maret 1995	P	NON PNS	ISLAM	UMT	S.1	Seni
19	YULIANA, S.Pd, M.Pd Ampelu, 27 Juni 1989	P	NON PNS	ISLAM	UNJA	S.2	Biologi
20	DEKI APRIANTO, S.Pd Pendung Tengah, 13 April 1993	L	NON PNS	ISLAM	STKIP KERINCI	S.1	Matematika
21	YENI ANGGRAINI, S.Pd Batin, 13 Nopember 1996	P	NON PNS	ISLAM	UNJA	s.1	PPKN
22	SUSI TRESNAWATI, S.Pd Muara Bulian, 27 Oktober 1993	P	NON	ISLAM	UNJA	S.1	Matematika

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Guru honorer berjumlah 22 orang dengan rincian laki-laki berjumlah 8 Orang dan perempuan berjumlah 14 orang, dengan jenjang pendidikan S1 berjumlah 21 orang dan S2 berjumlah 1 orang. (Dokumentasi SMA Negeri 1 Batanghari 4 februari 2022)

C. Pegawai Honor

NO	NAMA TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	L/P	PNS/		Nama Sekolah / Jenjang Perguruan Tinggi Nomor Ijazah	Program		
			NON	Agama		Ijazah	Jurusan	
			PNS/			Tanggal Lulus		
1	SAMIYATUN, SE Muara Sabak, 14 Oktober 1984	P	NON PNS	ISLAM	STIEGK Muara Bulian	S.1 2018	Manajemen	
2	ADE NURDIANSYAH Muara Bulian, 21 Juni 1987	L	NON PNS	ISLAM	AKPER	D.III 2009	Keperawatan	
3	NOPITA APRIYANTI Jambi, 21 November 1991	P	NON PNS	ISLAM	AKPER	D.III 2012	Keperawatan	
4	HUSAINI Bajuang Laut, 10 Maret 1976	L	NON PNS	ISLAM	-	-	-	
5	ULUL AZMI Teluk Kijing, 10 Janauri 1964	L	NON PNS	ISLAM	STM	1984		
6	ARDI MASNO Merbau 23 Juli 1974	L	NON PNS	ISLAM	Paket C	2014	-	
7		P	NON	ISLAM	SD	1990	-	

1	2	3	4	5	6	7	8
	LINIYATI						
	Bajubang Laut, 6 Januari 1977		PNS				
	NURHAYATI	P	NON	ISLAM	SD	1989	-
	Malapari, 22 Nopember 1977		PNS				
	MARTAINI	P	NON	ISLAM	IAI Nusantara	2020	Manajemen
	Bajubang laut, 1997		PNS		Batang hari		pendidikan islam
10	EPRILIA SHINTA ARDHANI	P	NON	ISLAM	MAN	2015	-
	Jambi, 20 Juni 2000		PNS				
11	PARIDA	P	NON	ISLAM	MTS	1994	-
	Jambi, 5 Oktober 1977		PNS				
12	MARDIANTI	P	NON	ISLAM	SMP	1996	-
	Jambi, 19 November 1977		PNS				
13	M. ANDRE	L	NON	ISLAM	SMK	2015	Teknik Informasi dan Informatika
	Malapari 12 Mei 1997		PNS				
14	DASRI HARIS	L	NON	ISLAM	SMA	2000	IPS
	Jambi, 21 April 1981		PNS				
15	ROBBY Hidayat	L	NON	ISLAM	SMA	2017	IPS
	Malapari, 1 Desember 1996		PNS				
16	Mega Mawarni, S.Pd	P	NON	ISLAM	IAI Nusantara	2019	Pendidikan Agama
	Bajubang laut, 18 oktober 1996		PNS		Batang hari		Islam

Tenaga kependidikan NON PNS yaitu berjumlah 16 orang dengan rincian laki-laki berjumlah 7 orang dan perempuan berjumlah 9 orang, dengan jenjang pendidikan paket C berjumlah 1 orang, SD berjumlah 2 orang SMP berjumlah 2 orang, SMA berjumlah 5 orang, D3 berjumlah 2 orang S1 berjumlah 3 orang dan tanpa keterangan 1 orang. (Dokumentasi SMA Negeri 1 Batanghari. 04 Februari 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.2 Keadaan guru bidang studi SMA Negeri 1 Batanghari
Kebutuhan Guru Dan Tata Usaha

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Batanghari
NSS/NIS/NPSN	: 301100104001/10500313
Type Sekolah/Rombel	: B/ 27 Rombongan
Alamat Jalan / Telp.	: Jl. Jend. Ahmad Yani No 1 Telp 21142
Kelurahan / Kecamatan / Kode Pos	: Muara Bulian
Kabupaten	: Batanghari
Propinsi	: Jambi

KEADAAN TENAGA PENGAJAR (GURU)

No.	Bidang Studi	Jam Per Minggu	Kebutuhan (orang)	Keadaan Guru		Kurang (orang)	Lebih (orang)	Keterangan
				Ada PNS	Non PNS			
1	Pendidikan Agama							
	a. Islam	88	3	1	2	-	-	
	b. Kristen							
2	PPKN	50	3	1	1	1		
3	B.Indonesia	100	5	3	1	1	-	
4	Matematika	166	8	4	4	-	-	
5	IPA							
	a. Fisika	54	3	2	2	-	-	
	b. Biologi	51	3	3	-	-	-	
	c. Kimia	51	3	3	1	-	1	
6	IPS							
	a. Sejarah	77	3	1	2	-	-	
	b. Geografi	39	2	2	1	-	1	
	c. Ekonomi	39	2	2	1	-	-	
7	Sosiologi	36	2	1	-	1	-	
8	Prakarya	52	3	-	-	3	-	
9	Bahasa Jepang	28	2	2	-	-	-	
10	Pendidikan Seni	50	2	1	2		-	
11	Penjaskes	93	4	2	2	-	-	
12	B.Ingggris	129	5	3	3	-	1	
13	BK	-	6	2	1	3	-	903 Siswa
14	TIK	-	-	1	1	-	2	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambhi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambhi

KEADAAN TENAGA ADMINISTRASI (TATA USAHA)

No	Uraian	KEADAAN TATA USAHA					Jumlah Karyawan		
		Perlu/ Butuh (orang)	Ada		Kurang (orang)	Lebih (orang)	Per Golongan		
			PNS (orang)	Non PNS (orang)			I	II	III
1	Kepala Tata Usaha	-	1	-	-	-	-	1	
2	Bag. Keuangan	2	1	1	-	-	-	1	
3	Kesiswaan	3	1	1	-	-	1	-	
4	Persuratan dan Kepegawaian	1	1	1	-	1	-	1	
5	Inventaris Barang	2	2	-	-	-	1	1	
6	Labor IPA	3	-	1	2	-	-	-	
7	Labor Bahasa	1	-	-	1	-	-	-	
8	Operator Komputer	2	1	1	-	-	-	1	
9	Pegawai UKS	2	-	1	1	-	-	-	
10	Pustakawan	2	1	1	-	-	1	-	
11	Kebersihan dan Tukang Kebun	5	-	5	-	-	-	-	
12	Satpam	2	-	2	-	-	-	-	
13	Penjaga / Pelayan Sekolah	1	-	1	-	-	-	-	
	Jumlah	26	8	15	4	-	4	5	

Table 4.2 Dokumentasi SMA Negeri 1 Batanghari 2021/2022

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa SMA Negeri 1 Batanghari masih banyak kekuarangan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. (Dokumentasi SMA Negeri 1 Batanghari. 04 Februari 2022)

b. Data siswa

Siswa adalah objek pendidikan, di didik, diarahkan, dan diberikan bermacam-macam ilmu pengetahuan serta berbagai keterampilan. Siswa merupakan unsur yang esensial dari pendidikan yang harus ada dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya siswa tentunya tujuan pembelajaran tidak akan terlaksana. Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari berjumlah 903 siswa. lebih jelasnya dapat dilihat dari table berikut (Dokumentasi SMA Negeri 1 Batanghari. 04 Februari 2022)

Tabel 4.3 Data Siswa SMA Negeri 1 Batanghari

KETERANGAN MURID	BANYAK MURID								
	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah		Total
	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
AKHIR TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022									
Kondisi siswa awal tahun 2021/2022	150	172	119	156	142	160	411	488	899
Jumlah Keadaan siswa bulan Desember 2021	149	171	117	156	144	159	410	486	896
Mutasi siswa									
a. Mengulang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Keluar / Pindah	-	-	-	-	-	1	-	-	-
c. Drop Out	-	-	-	-	-	-	-	-	-
d. Masuk	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Keadaan siswa akhir bulan ini	118	155	141	162	133	194	392	511	903
Jumlah siswa									
14 Tahun	0	0	0	0	0	0	0	0	
15 Tahun	98	47	45	48	0	0	143	95	
16 Tahun	50	73	88	100	20	11	158	184	
17 Tahun	2	3	10	4	80	104	92	111	
18 Tahun			8	0	50	60	67	50	
19 Tahun			0	0	1	2	1	2	
Laki-laki dan perempuan	150	123	151	152	135	193	461	442	
Jumlah	273		303		329		903		

Table 4.3 Dokumentasi SMA Negeri 1 Batanghari 2021/2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa akhir tahun 2021 kelas X berjumlah 320. Laki-laki berjumlah 149 orang dan perempuan berjumlah 171 orang. Kelas XI berjumlah 273 orang, Laki-laki berjumlah 117 orang dan perempuan berjumlah 156 orang. Kelas XII berjumlah 303 orang, Laki-laki berjumlah 144 dan perempuan berjumlah 159 orang. Jadi total keseluruhan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari yaitu berjumlah 903 orang. (Dokumentasi SMA Negeri 1 Batanghari. 04 Februari 2022)

4. Keadaan Sarana Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Sedangkan prasarana adalah sesuatu yang terwujud sebelum adanya sarana. Sarana dan prasarana maksudnya adalah sesuatu yang digunakan sebagai alat dan fasilitas yang digunakan untuk menunjang terjadinya proses belajar mengajar tercapai tujuan pendidikan. Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempunyai fungsi penting dalam memperlancar proses belajar mengajar dan tercapai tujuan pendidikan. (Dokumentasi SMA Negeri 1 Batanghari. 04 Februari 2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tabel 4.4 Keadaan Sarana Dan Prasarana

Nama Ruang	Kode Prasarana Dikmen	Jumlah Ruang /Unit	Panjang/ unit (m)	Lebar/ unit (m)	Kondisi Rata-Rata (jika lebih dari 1 unit)					Status Kepemilikan
					Atap	Dinding	Kusen	Pondasi	Lantai	
Ruang Teori / Kelas	01	20	8	7	1	1	1	1	2	1
Laboratorium IPA	02									
Laboratorium Kimia	03	1	10	8	1	1	1	1	1	1
Laboratorium Fisika	04	1	10	8	1	1	1	1	1	1
Laboratorium Biologi	05	1	8,65	11,20	1	1	1	1	1	1
Laboratorium Bahasa	06	1	10	8	1	1	1	1	1	1
Laboratorium IPS	07	-	-	-						
Laboratorium Komputer	08	1	9	8	1	1	1	1	2	1
Ruang Perpustakaan	09	1	11,70	9,80	1	1	1	1	1	1
Ruang Perpustakaan Multimedia	10									
Ruang Pusat Sumber Belajar	11	1	9	8	1	1	1	1	1	1
Ruang Keterampilan	12	1								
Ruang Serba Guna/Aula	13	1	14,40	11,90	1	1	1	1	1	1
Ruang UKS	14	1	7,90	2,70	1	1	1	1	1	1
Koperasi/Toko	20	1	4	3	1	1	1	1	1	1
Ruang BP/BK	21	1	3,90	7,70	1	1	1	1	1	1
Ruang Kepala Sekolah	22	1	4,80	4,65	1	1	1	1	1	1
Ruang Wakil Kepala Sekolah	22	1								
Ruang Guru	23	1	11,70	7,90	1	1	1	1	1	1
Ruang Tata Usaha	24	1	6,40	6,70	1	1	1	1	1	1
Ruang OSIS	25	1	9,80	2,70	1	1	1	1	1	1
Ruang Ekstra Kurikuler	42	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Ruang PMR	43	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kamar Mandi Guru Laki-Laki	26	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Kamar Mandi Guru Perempuan	27	1	1,5	1	1	1	1	1	3	1
Kamar Mandi Siswa Laki-Laki	28	6	2	2	1	1	1	1	2	1
Kamar Mandi Siswa Perempuan	29	6	2	2	1	1	1	1	3	1
Gudang	30	1	8,10	3,10	1	1	1	1	1	1
Ruang Ibadah	31	1	8,80	8,80	1	1	1	1	1	1
Rumah Dinas Kepala Sekolah	32	1	7,4	5,3	1	1	1	1	1	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip, sebarkan dan tidak diperbolehkan untuk menyalin, memperbanyak atau menggunakan isi dari buku ini tanpa izin dari penerbit.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

No	Jenis perlengkapan	Jumlah Total	Kondisi baik	Rusak	Berat
1	Komputer Desktop	unit	unit	-	unit
	a. Core Duo / lebih	2 unit	2 unit	1	unit
	b. Pentium 4	4 unit	2 unit	-	unit
	c. Pentium 3 / kurang	-	-	-	unit
2	Notebook / Laptop	unit	unit	-	unit
	a. Core Duo / lebih	3 unit	3 unit	-	unit
	b. Pentium 4	2 unit	1 unit	1	unit
	c. Pentium 3 / kurang	-	-	-	unit
3	Komputer Server	unit	unit	-	
4	Printer	10 unit	-	-	unit
5	Scanner	1 unit	-	-	unit
6	Telepon	1 unit	1 unit	-	
7	Faximilie	1 unit	-	-	unit
8	Fotokopi	-	-	-	unit
9	Mesin Stensil	1 unit	-	1	unit
10	Mesin Ketik	1 unit	1 unit	-	unit
11	Kamera Digital	1 unit	1 unit	-	
12	Kamra Video ? Handycam	1 unit	1 unit	-	

Table 4.4 Dokumentasi SMA Negeri 1 Batanghari 2021/2022

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dipahami bahwa SMA Negeri 1 memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. (Dokumentasi SMA Negeri 1 Batanghari. 04 Februari 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Profil Kepala Sekolah Sman Negeri 1 Batanghari

Nama	: Dra. Rony Setyawati M.Pd
Nip	: 19700523 199512 2 001
Pangkat/jabatan	: Pembina TK>I/IV.b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Alamat	: Jl. Baru Lingkar Luar Simpang Pete RT. 33 RW.07 Kel. Rengas Condong
Hobbi	: Menanam Bunga, Memasak
Jenjang Pendidikan	: S2 Teknologi Pendidikan (UNJA)
Karir	: 1. Guru SMAN 1 Batanghari 2. Kepala Sekolah SMAN 2 Batanghari 3. Kepala Sekolah SMAN 1 Batanghari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

D. Temuan khusus dan Pembahasan

1. Kepemimpinan kepala sekolah perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa kepala sekolah merupakan manusia biasa yang berarti dalam menjalankan tugasnya tidak luput dari kesalahan, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dalam menjalankan manajemen sekolah. Oleh karena itu warga sekolah dituntut agar dapat bekerja sama didalam memajukan sekolah serta meningkatkan kualitas belajar mengajar sehingga terwujudnya pendidikan yang bermutu yaitu yang mampu membantu siswanya dalam meningkatkan dan mengembangkan bakat, minat dan kemampuan siswa serta dapat memberikan motivasi terhadap siswanya baik yang bersifat akademik maupun non akademik.

Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah tentang kepemimpinan kepala sekolah perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari :

”Menurut saya menjadi seorang pemimpin bukanlah hal mudah, justru itu akan saya jadikan sebagai tantangan, khususnya bagi saya kaum gender. Sebagai pemimpin di sekolah ini saya menjalankan tugas sesuai TUPOKSI (Tugas pokok dan fungsi) dan juga sesuai dengan visi dan misi yang ingin kami capai bersama. Pada intinya kepala sekolah itu ada 3 dia sebagai Inovator, Motivator dan Supervisi pemimpin dalam pembelajaran.

1. Inovasi

Inovasi pendidikan adalah suatu ide produk atau hasil karya baru yang digunakan sebagai pembaharuan untuk mencapai tujuan pendidikan atau menyelesaikan permasalahan didunia pendidikan. Seperti halnya pemimpin di Sekolah Menengah Atas Negeri 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Batanghari, melakukan beberapa inovasi dalam bidang pendidikan seperti pembaharuan pembinaan guru karena guru merupakan garda terdepan bagi kelangsungan belajar peserta didiknya dikelas. Keahlian guru dalam mengajar tentu akan membawa perubahan bagi pengetahuan dan moral peserta didiknya. Pemimpin juga harus memberikan kepercayaan dan membimbing guru untuk meningkatkan profesionalismenya sebagai guru. (Wawancara, 6 Februari 2022)

Berdasarkan wawancara dengan Ibu RA beliau menyampaikan bahwa:

“Kepemimpinan yang diterapkan disini terlaksana dengan efektif melalui dengan membiasakan bertingkah laku, pemberian contoh dan pencapaian suasana yang harmonis. Gaya pemimpin yang kepala sekolah terapkan disini bersifat demokratis, demokratis dalam segi pengambilan keputusan pemimpin memberi peluang untuk berpendapat kepada bawahannya mengenai sekolah karena pemimpin tidak mau hanya pendapat dan keputusannya saja yang di dengar akan tetapi pemimpin juga memberi peluang kepada bawahannya”. (Wawancara, 4 Februari 2022)

Diperkuat dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak AE :

“Pemimpin Sekolah Menengah Atas Negeri 1 batanghari juga mengatur ulang manajemen sekolah sehingga membuat kemajuan, Contoh untuk bidang guru teratur dari segi administrasi dari segi alat dan sarana. Maksudnya apa yang direncanakan pemimpin itu terlaksana sesuai dengan jadwalnya tidak ada yang molor jadi manajemen di atur pelaksanaannya dan berjalan dengan baik. Pemimpin selalu meberikan yang terbaik untuk bawahannya dimana kekuarangan bawahannya pemimpin akan membantu, seandainya ada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

bawahan yang kurang faham menjalankan tugas yang diberikan maka pemimpin selalu mencari cara bagaimana bahawahan ini bisa melaksanakan tugas tersebut dengan baik, ini berbeda sekali dengan pemimpin sebelumnya yang mana jikalau ada tugas dari dinas kepala sekolah sepenuhnya menyerahkan tugas tersebut kepada bawahan dan hanya menerima beresnya saja tanpa memberi arahan terlebih dahulu”. (Wawancara, 6 Februari 2022)

Inovasi fasilitas atau sarana sekolah tidak bisa diabaikan begitu saja. Tanpa adanya fasilitas memadai, pembelajaran tidak akan berjalan kondusif. Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari pemimpin menyiapkan sarana dan prasana untuk kegiatan belajar mengajar siswa seperti membuat ruang baca di dalam kelas, membuat lapangan basket untuk berolahraga, melengkapi peralatan laboratorium dan sebagainya.

2. Motivasi

Selain sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah dituntut untuk menjadi pribadi yang motivatif, Dia mampu berperan sebagai motivator di sekolah. Kepala sekolah harus selalu memberikan motivasi dan mendorong untuk saling bekerja sama khususnya para guru dan karyawan agar lebih profesional dalam menjalankan tugas dibidangnya masing-masing.

Kepala sekolah harus selalu memberikan motivasi ataupun dukungan terhadap guru, staf dan kepada siswanya. Berikut pernyataan dari Bapak AE :

“Bentuk motivasi yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru yaitu berupa penghargaan (piagam) terhadap guru yang berprestasi, baik berprestasi dalam bentuk kedisiplinan, kerapian, dan juga prestasi, keaktifan guru. Kepala sekolah sangat menghargai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

bagaimana kinerja gurunya. Bentuk motivasi yang diberikan bukan hanya dengan piagam penghargaan, akan tetapi ucapan terimakasih yang diberikan oleh kepala sekolah juga merupakan bentuk penghargaan yang diberikan oleh kepala sekolah.”

Selain penghargaan yang diberikan, kepala sekolah juga sering memberikan sebuah teguran kepada guru ataupun muridnya yang melakukan kesalahan atau melanggar tata tertib sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan ibu RA selaku guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 batanghari :

“kepala sekolah memberikan teguran dengan lemah lembut, dalam artian beliau tetap tegas namun tidak dengan membentak. Dengan begitu guru-gurunya pun menjadi segan dengan kepala sekolah, segan dalam artian bukan takut namun segan karena dengan kebaikan-kebaikan beliau. Jika guru atau murid melakukan kesalahan lagi maka kepala sekolah akan memberikan surat peringatan”. (Wawancara, 4 Februari 2022)

Kepala sekolah selalu memberikan contoh yang baik terhadap guru dan siswanya, seperti kedatangan ke sekolah, berpakaian, dan selalu memberi contoh positif untuk ditiru bawahannya baik dalam perilaku, tutur kata maupun pribadinya.

Pemimpin selalu meberikan yang terbaik untuk bawahannya dimana kekuarangan bawahannya pemimpin akan membantu, seandainya ada bawahan yang kurang faham menjalankan tugas yang diberikan maka pemimpin selalu mencari cara dan memberi motivasi agar bahawahan ini bisa melaksanakan tugas tersebut dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Dari hasil observasi peneliti, kegiatan pemberian motivasi yang dilakukan oleh kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari ini menghasilkan timbulnya rasa semangat kerja yang tinggi yang dimiliki oleh guru dan stafnya, dan juga timbulnya semangat belajar bagi siswa-siswanya. hal ini karena adanya dukungan dan pemberian motivasi dari kepala sekolah. Apapun gaya kepemimpinan yang dijalankan oleh seorang pemimpin terhadap organisasi yang dipimpinya, harus dapat memberikan motivasi, kenyamanan dan perubahan ke arah yang lebih baik bagi anggotanya.

3. Supervisi

Menurut Mulyasa (2002) supervisi adalah segala usaha pejabat sekolah dalam memimpin guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya, untuk memperbaiki pengajaran termasuk menyeleksi pertumbuhan dan perkembangan jabatan guru-guru menyeleksi dan merevisi tujuan-tujuan pendidikan bahan pengajaran, dan metode-metode mengajar serta evaluasi pengajaran.

Kepala sekolah harus selalu memberikan motivasi ataupun dukungan terhadap guru dan staf . Berikut pernyataan dari Bapak AE :

“Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari Kepala sekolah selalu mengadakan kegiatan supervisi kepada guru dan staf setiap satu tahun 2 kali. Pemimpin Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari sebelum melakukan penyusunan program supervisi pertama memberikan motivasi kepada bawahan sebelum disupervisi sehingga guru tidak takut dan ragu untuk supervisi. Tujuannya yaitu membina guru untuk lebih memahami tujuan pendidikan yang sebenarnya dan peranan sekolah mencapai tujuan tersebut dan meningkatkan kemampuan guru dalam hal memimpin dan membimbing siswa” (Wawancara, 6 Februari 2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Selanjutnya wawancara dengan kepala sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari menyebutkan :

Bahwasanya Sebagai pemimpin pembelajaran kepala sekolah memastikan KBM berjalan dengan baik, pantauan KBM setiap hari, kemudian perangkat pembelajarannya harus lengkap.

Berdasarkan hasil observasi penelitian diatas mengenai kepemimpinan kepala sekolah perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari menunjukkan bahwa pemimpin harus bertanggung jawab atas perannya sebagai pemimpin. Kepala sekolah selaku seorang pemimpin, mempunyai kemampuan untuk mengkoordinir bawahannya dalam melaksanakan kegiatan apapun. Termasuk dalam pengambilan kebijakan, pemberian motivasi dan keteladanan bagi lingkungan disekolahnya.

kepemimpinan ibu Roni sangatlah tersusun beliau menjalankan tugasnya sesuai visi misi, inovasi, motivasi dan supervisi. Sehingga semuanya terarah beliau tidak hanya mementingkan dirinya sendiri akan tetapi juga mengayomi bawahannya kemudian bisa menjadi contoh dan memberikan yang terbaik untuk bawahannya sehingga bawahannya bisa nyaman dalam bekerja dan menjalankan tugas.

Dengan menjabatnya Ibu Roni sebagai pemimpin kepala sekolah perempuan, secara tidak langsung beliau sudah mengangkat derajat kaum perempuan yang di luar sana masih banyak orang beranggapan bahwa perempuan tidak pantas menjadi seorang pemimpin. Namun semakin berkembangnya zaman sekarang sosok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

perempuan sudah dianggap dan dihargai dalam dunia politik maupun pemerintahan.

Dengan terciptanya peran perempuan dalam berkesempatan memegang peran sebagai pemimpin dapat membawa dampak yang positif, yaitu permasalahan kesetaraan gender ditandai dengan tidak adanya perbedaan (diskriminasi) antara perempuan dan laki-laki. Dengan demikian laki-laki dan perempuan memiliki peluang atau akses yang sama dalam kepemimpinan. Hal itu ditandai dengan adanya perempuan menjadi kepala sekolah.

Nilai membentuk hakikat mengenai cara perempuan menerapkan perilaku kepemimpinan harian, mulai dari mengembangkan visi, menciptakan tim bekinerja tinggi dan berani mengambil resiko. (Halimah, 2015).

2. Tantangan kepemimpinan kepala sekolah perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari

Dibalik semua kesempatan yang ada perlu diakui, perempuan pun memiliki kelemahan jika menjadi seorang pemimpin. Pertama, keterbatasan fisik dan ruang lingkup gerak yang dimiliki perempuan. Laki-laki diciptakan dengan kondisi fisik yang memang lebih kuat dan wanita setingkat dibawahnya, hal ini membuat penyikapan terhadap seorang pemimpin perempuan akan berbeda dengan laki-laki.

Kekurangan pemimpin perempuan selanjutnya adalah tanggung jawab mereka sebagai perempuan, menjadi seorang istri dan seorang ibu yang sebenarnya sudah cukup berat untuk dilakukan, keduanya merupakan tanggung jawab dan peran yang tidak boleh ditinggalkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Karena apabila perempuan melupakan perannya sebagai seorang istri dan seorang ibu, dunia justru akan dekat dengan ambang kehancuran.

Maka, itulah tantangan yang harus dihadapi seorang perempuan jika menjadi seorang pemimpin. Karena banyak orang yang mungkin sering mengabaikan kepemimpinan perempuan, mungkin mereka beranggapan jika pemimpin perempuan tidak cukup kompeten untuk mencapai tujuan. Padahal perempuan selalu bisa tetap fokus untuk mencapai bahkan melampaui tujuan, walaupun mereka mempunyai dua tugas sekaligus baik menjadi ibu rumah tangga maupun pemimpin di luar rumah.

Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah tentang tantangan pemimpin kepala sekolah perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari :

1. Tantangan Internal

“Seorang pemimpin perempuan dalam memimpin sebuah tim dan manajemen tim yaitu tantangan khusus ini termasuk bagaimana menanamkan kebanggaan terhadap tim yang mendukung kerja sama tim, bagaimana memimpin tim besar dan apa yang harus dilakukan saat mengambil alih sebuah tim baru. Buat atmosfer kerja dalam tim yang menyenangkan, tidak terlalu serius dan tegang, namun tetap *to the point* pada tujuan dan sasaran organisasi yang telah di sepakati bersama. (Wawancara, 6 Februari 2022)

Berdasarkan wawancara dengan bapak AE beliau menyampaikan bahwa:

”Tantangan yang di hadapi kepala sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari yaitu bagaimana beliau bisa merubah sikap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

bawahan yang bekerja sangat santai di bawah pemimpin sebelumnya. Selanjutnya bagaimana sekolah ini bisa bersaing supaya bisa menjadi nomor 1 atau sekolah panutan untuk sekolah-sekolah yang lain di kabupaten Batanghari. Kepala sekolah harus mampu mengeluarkan kebijakan dan rencana sekolah untuk mengembangkan keterampilan baru. Lalu mampu mengikuti kurikulum yang berlaku dan mengembangkannya. Juga melaksanakan strategi pembelajaran yang baru dan relevan sehingga ada kebaruan, dan terakhir membentuk kemitraan sekolah ditingkat regional, nasional, dan internasional. (Wawancara, 6 Februari 2022)

2. Tantangan Eksternal

“Tahun 2022 pemerintah meluncurkan program sekolah penggerak maka untuk lolos menjadi sekolah penggerak tidak mudah, karena banyak tahapan seleksi yang harus saya ikuti itu tantangan bagi saya di tahun 2022. Maka di tahun 2021 saya ikut seleksi dan saya harus pastikan harus lulus jika saya lulus maka sekolah ini mengikuti aturan terbaru program pemerintah, maka kompetensi yang saya miliki dan kerja sama dengan tim harus dipastikan baik. Alhamdulillah sekolah kami lulus sudah keluar SK nya. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari dipilih oleh Kemendikbud menjadi salah satu sekolah penggerak yang ada di kabupaten Batanghari dan tidak semua sekolah lolos karena seleksinya sangat ketat. Artinya target saya sekolah ini kedepannya harus lebih baik karena kita Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari jadi pusatnya nya, maka saya harus pastikan bahwa program-program apapun yang terjadi baik itu proses maupun hasil harus lebih baik dari sekolah-sekolah negeri yang ada di kabupaten Batanghari”. (Wawancara, 6 Februari 2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Berdasarkan wawancara dengan ibu RA beliau menyampaikan bahwa:

“Menurut saya tantangannya yaitu kepala sekolah bersama tim yang solid harus mampu mentransformasikan sistem pendidikan yang mampu menjawab tantangan kecakapan hidup yang dibutuhkan saat ini. Pembelajaran harus digiring ke dalam 4 hal yaitu harus berfikir kritis, mampu mengatasi masalah, melakukan kerativitas dan inovasi, bisa bekerja sama dalam tim atau kelompok”. (Wawancara, 4 Februari 2022)

Dengan berhasilnya ibu roni sebagai pemimpin suatu tim atau kelompok maka beliau berhasil menggapai tujuan yang telah sekolah inginkan seperti menjadi sekolah penggerak dan bisa menjadi contoh sekolah terbaik sekabupaten Batanghari.

Berdasarkan keterangan diatas, hasil observasi peneliti mengenai tantangan kepemimpinan kepala sekolah perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari yaitu : semakin besar tantangan pengembangan pendidikan di masa yang akan datang, maka kepala sekolah harus mampu bersaing dengan sekolah sekolah yang ada di kabupaten Batanghari, memenuhi standar kualifikasi dan komptensi dirinya, melalui pendidikan dan latihan, menetapkan standar operasional dalam upaya mencapai visi dan misi sekolah.

Dengan berhasilnya kepala sekolah melewati tantangan tersebut maka akan memberi contoh bagi orang lain terutama warga sekolah, bahwasanya meskipun kepala sekolah seorang perempuan tetapi dia berhasil melaksanakan tugasnya dengan baik dan membuktikan bahwa perempuan juga memiliki kesempatannya yang sama dengan laki-laki.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

3. Faktor yang membentuk gaya kepemimpinan perempuan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari

Dalam kegiatan kepemimpinan terdapat hal-hal yang membentuk kepemimpinan perempuan itu sendiri, yaitu adanya faktor lingkungan sosial, faktor individu, dan faktor budaya sekolah.

1. Faktor Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan tempat berlangsungnya aktivitas sehari-hari. Lingkungan sosial menjadi faktor penentu terhadap perubahan-perubahan perilaku yang terjadi pada setiap individu atau kelompok. Lingkungan keluarga, teman kerja serta lingkungan tempat tinggal akan membentuk perilaku dalam diri setiap individu. Banyak faktor yang membentuk jiwa kepemimpinan pada diri seseorang, seperti adanya faktor lingkungan sekolah atau masyarakat dan lingkungan keluarga. Setiap orang bisa menjadi seorang pemimpin tidak selalu seorang pemimpin berasal dari faktor keturunan atau orang yang mempunyai bakat atau sifat tertentu. Kepemimpinan dapat dilatih dan dikembangkan dengan seiring berjalannya pengalaman hidup seseorang.

Faktor lingkungan sekolah yang merupakan salah satu pembentuk kepemimpinan perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari ini adalah adanya kepercayaan dari lingkungan sekolah sehingga ibu RS diberi amanah untuk menjadi kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari ini. Berawal dari menjadi guru sejarah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari, lalu di tahun 2015 diberikan amanah untuk menjadi kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Batanghari. Setelah habis masa jabatan pada tahun 2020 ibu RS berpindah menjadi kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari hingga bertahan sampai saat ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Faktor pembentuk pola kepemimpinan perempuan tidak hanya didasari oleh lingkungan sekolah saja, namun lingkungan keluarga juga menjadi faktor pembentuk pola kepemimpinan, karena keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama kali yang diterimanya. Selain menjadi kepala sekolah ibu RS merupakan seorang ibu rumah tangga. Peran lingkungan keluarga sangatlah besar karena menjadi seorang pemimpin tentunya terdapat banyak tuntutan sehingga bisa mempengaruhi kesehatan fisik maupun mental. Pada situasi inilah peran keluarga sangat dibutuhkan dengan memberikan ruang untuk menceritakan permasalahan yang dihadapi, karena ini bisa mengembalikan energi sekaligus memperkuat ikatan interpersonal yang dimiliki.

2. Faktor individu

Organisasi dibentuk oleh sekelompok individu yang saling bekerja sama. Tetapi didalam organisasi, individu adalah sesuatu yang unik yang akan memunculkan perilaku yang berbeda dengan individu-individu lainnya. Faktor individu adalah faktor yang dipengaruhi oleh kepribadian, keterampilan, tingkah laku, karakteristik sifat, motivasi, tanggung jawab, dan wawasan luas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu RA beliau mengatakan bahwa :

“Pemimpin Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari memiliki perilaku individu yang selalu memotivasi bawahan untuk saling bekerja sama khususnya para guru dan karyawan untuk saling profesional dalam menjalankan tugasnya. Beliau juga tidak menganggap dirinya lebih tinggi dari bawahan akan tetapi dia menganggap bawahannya adalah fatner sekaligus teman bagi dirinya. Dan bertanggung jawab atas tugasnya sebagai pemimpin”.
(Wawancara, 4 Februari 2022)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Sebagai pemimpin disekolahnya, kepala sekolah dituntut memiliki keterampilan yang dengan keterampilan tersebut diharapkan memfasilitasinya melaksanakan tugas-tugas dengan efektif dan efisien. Hersey dan Blanchard (1999:5) berpendapat bahwa dalam memimpin atau mempengaruhi, terdapat tiga keterampilan atau kompetensi umum, yaitu mampu memahami situasi yang dipengaruhi, mampu menyesuaikan perilaku dengan sumber-sumber lain yang dimiliki untuk situasi yang kontigensi dan mampu berkomunikasi dengan cara yang mudah sehingga orang yang diajak berkomunikasi dengan mudah memahami dan menerimanya.

Seorang pemimpin harus mempunyai setiap hal yang yang telah disebutkan diatas merupakan orang yang siap menjadi pemimpin dan menjadi panutan bagi bawahan dan bagi masyarakat sekitar.

3. Budaya Sekolah

Menurut Deal dan Peterson dalam Supardi (2015:221) menyatakan bahwa budaya sekolah dalam sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktekkan oleh kepala sekolah, guru, petugas administrasi, siswa dan masyarakat sekitar sekolah. Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah tersebut dimasyarakat luas.

Budaya sekolah adalah keseluruhan latar fisik, lingkungan, suasana, rasa, sifat dan iklim lingkungan yang secara produktif mampu memberikan pengalaman baik bagi bertumbuh kembangnya kecerdasan, keterampilan, dan aktifitas siswa. Budaya sekolah dapat ditampilkan dalam bentuk hubungan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya bekerja, kedisiplinan, rasa tanggung jawab, berfikir rasional, motivasi belajar, kebiasaan memecahkan masalah secara rasional.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Melalui keterampilan yang dimiliki oleh kepala sekolah maka kepala sekolah dapat mengembangkan dan memperkuat budaya sekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan upaya upaya mengembangkan budaya sekolah yang bersifat positif, karena budaya sekolah yang bersifat positif mendukung peningkatan mutu pendidikan yang positif serta akan memberi warna tersendiri dan sejalan dengan pelaksanaan manajemen berbasis sekolah. Budaya positif tersebut antara lain: budaya jujur, budaya saling percaya, budaya bersih, budaya disiplin, budaya baca, budaya kerjasama, budaya memberi teguran dan penghargaan. Mencermati hal tersebut maka kepala sekolah melalui kompetensi yang dimilikinya dapat memberikan kontribusi yang positif dalam pengembangan budaya sekolah, sehingga secara maksimal dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan. Uraian tersebut dapat dipahami bahwa kepala sekolah mempunyai peran penting dalam mengembangkan budaya sekolah.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada Ibu RS selaku kepala sekolah, yaitu:

“Merutinkan budaya yang sudah ada dimana ketika dilakukan setiap hari maka lama kelamaan akan menjadi kebiasaan dan berkembang menjadi karakter”.

Adapun proses dari pengembangan budaya organisasi disini yaitu :

- 1) Budaya Sopan, setiap guru dalam proses kegiatan pembelajarannya akan selalu mengajarkan kesopanan kepada siswanya, karena ini juga merupakan salah satu tugas guru disekolah.
- 2) Budaya disiplin, Siswa sebagai objek yang di didik harus mengikuti dan mentaati peraturan-peraturan yang telah dibuat oleh sekolah. Misalnya dalam hal kedisiplinan, jika siswa ada yang melanggar peraturan sekolah maka siswa itu harus diberi sangsi atau teguran yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

adil supaya mereka tidak melakukan hal yang sama lagi, dan guru juga berperan serta dalam mendisiplinkan siswanya.

- 3) Budaya bersih dan rapi, Prosesnya itu dengan selalu mengingatkan siswa, memberikan contoh langsung kepada mereka dan kemudian membuat poster-poster ajakan untuk selalu menjaga kebersihan dan kerapian diri sendiri maupun lingkungan sekitar sekolah
- 4) Budaya berbicara, kepala sekolah sebagai pemimpin harus memberi contoh bertutur kata yang lembut dan baik kepada bawahan dan siswanya supaya mereka bisa mudah menerima masukan atau motivasi yang di sampaikan. ” (Wawancara, 4 Februari 2022).

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari dalam mengembangkan budaya sekolah telah menjalankan program atau budaya dengan sangat baik, dengan adanya budaya-budaya tersebut maka didalam diri siswa akan menjadi kebiasaan yang tentu saja akan membudaya di diri setiap siswa, dengan adanya tersebut maka akan berkembanglah nilai-nilai budaya yang sudah di terapkan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut maka jelaslah bahwa kesuksesan pemimpin dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat menunjang untuk berhasilnya suatu kepemimpinan terutama kepemimpinan perempuan. Oleh sebab itu suatu tujuan akan tercapai apabila terjadinya keharmonisan dalam hubungan atau interaksi yang baik antara atasan dengan bawahan, di samping dipengaruhi oleh latar belakang yang dimiliki pemimpin, seperti motivasi diri untuk berprestasi, kedewasaan dan keluasan dalam hubungan sosial dengan sikap-sikap hubungan manusiawi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pengamatan, penelitian dan dukungan beberapa referensi, maka dapat ditaruik kesimpulan :

1. Kepemimpinan kepala sekolah perempuan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari menggunakan gaya demokratis. Dimana kepemimpinannya dapat dilihat dari cara pengambilan keputusan selalu memberi peluang bagi bawahan untuk mengelurkan pendapat dalam pengambilan keputusan sekolah dan melakukan bermusyawarah bersama.
2. Tantangan yang di alami oleh kepala sekolah perempuan yaitu bagaimana pemimpin harus menciptakan tim yang solid dan menenamkan kebanggan terhadap tim yang mendukung kerja sama tim untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan baik di dalam maupun di luar sekolah untuk menciptakan kemajuan sekolah.
3. Dalam kepemimpinan kepala sekolah, terdapat beberapa faktor yang membentuk gaya kepemimpinan, yaitu adanya faktor lingkungan sosial, faktor individu, dan faktor budaya sekolah.

B. Saran

Dari hasil pembahasan skripsi ini, penulis bermaksud memeberikan beberapa saran dan pemikiran sebagai bahan pertimbangan untuk kemajuan sekolah yang bersangkutan khususnya dan kemajuan pendidikan umumnya, antara lain :

1. Kepada kepala sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batanghari untuk tetap mengelola sekolah menjadi lebih baik lagi dan melakukan pengawasan terhadap segala program sekolah secara berkelanjutan dan memberikan kualitas dalam proses pelaksanaan belajar mengajar maupun dalam kegiatan-kegiatan sekolah lainnya.

2. Untuk tenaga pendidik dan kependidikan harus meningkatkan kinerja lebih baik lagi, selalu melakukan koordinasi dengan kepala sekolah bagi guru atau staf yang tidak mampu menjalankan tugas yang telah ditetapkan, dan mengikuti program-program pengembangan guru.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayahnya serta bantuan pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini walau dalam bentuk yang sederhana.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum maksimal, penulis merasa banyak sekali kekurangan dalam penulisan skripsi ini, semua ini bukanlah hal yang penulis sengaja untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Dalam hal ini penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak/ibuk dosen yang telah berpartisipasi membimbing dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Jika terdapat kejanggalan dan keshalahan terlebih dahulu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, semoga skripsi ini bermanfaat akhir kata penulis mendoakan agar kita selalu dalam lindungan Allah SWT, AAmiin Ya Robbal Alamin.

Jambi, 4 Maret 2022

Penulis

Zahwa Izzati

203180078

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Almi Nurvita, F. I. (2020). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan dalam Meningkatkan Budaya Sekolah*. Aceh: Universitas Malaya.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (1999). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djafri, N. (2017). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- eutrovia, I. M. (2015). kepemimpinan kepala sekolah perempuan. *jurnal akuntabilitas manajemen pendidikan*, 39-49.
- Eutrovia lin kristiyanti, M. (2015). *Kepemimpinan kepala sekolah perempuan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Haruna, D. (2009). *Model Kepemimpinan Perempuan dalam Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Jurdi, F. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jawa Timur: Intrans Publishing.
- Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013). *Manajemen Kepemimpinan & Kepala Sekolah*. Jakarta : Pt Bumi Aksara.
- Novianty Djafri. (2016). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Iskandar, 2009, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Jakarta, Gaung Persada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Shokhifah. (2018). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan di Madrasah Ibtidaiyah*. Purwokerto: Insitut Agama Islam Negri Purwokerto.

Sudijono, A. (2011). *Pengantar evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiono. (2017). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Medan: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*. Bandung: Alfabeta.

Suparaman. (2019). *Kepemimpinan Kepala Sekolah & Guru*. Demak: Uwais Inspirasi Indonesia.

Wahyudi, D. (2009). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pelajar*. Pontianak: Alfabeta.

Annisa Fitriani. (2015). *Gaya Kepemimpinan Perempuan*. Lampung: IAIN Raden Intan Fakultas Ushuluddin.

Northouse, Peter G. (2010) *Kepemimpinan Teori dan Praktek*, USA;Sage Publication

Halimah, H. (2015). *kepemimpinan wanita dalam manajemen kependidikan*.

Khasanah, U (2019). *Kepemimpinan Transformasional dalam manajemen pendidikan islam*. Surabaya : Jakad Publising

Fitriani, A. (2015). *Gaya Kepemimpinan Perempuan*. Jurnal TAPIs, 11 (2), 1-24.

Pakih, M. (1996). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

Journal of Management of Education. 1 (1). Diakses 18 september 2021 dari jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/moe/article/download/341/257

Di akses 08 Desember 2021 dari <https://kumparan.com/adinda-asyura/kepemimpinan-susi-pudjiastuti-dan-sri-mulyani>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

INSTRUMEN PENELITIAN DATA (IPD)

Judul

Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Di Sekolah Menengah Atas (SMA)
Negeri 1 Batanghari

A. Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan kepemimpinan dan mengumpulkan data antara lain : Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekitar SMA N 1 Batanghari untuk mendapatkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian.

1. Mengamati lokasi dan keadaan disekitar sekolah
 - a. Alamat atau lokasi serta lingkungan sekitar sekolah
 - b. Kemudahan akses transportasi sekolah
2. Mengamati kegiatan pembelajaran
 - a. Persiapan yang dilakukan sebelum pembelajaran
 - b. Ketepatan waktu dalam memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran
 - c. Bahasa yang digunakan oleh warga sekolah
3. Mengamati kondisi fasilitas yang dimiliki sekolah
 - a. Sarana dan prasarana sekolah
 - b. Gedung sekolah
4. Pengamatan terhadap manajemen kepala sekolah di SMA N 1 Batanghari
5. Mengamati kepala sekolah dalam meningkatkan antusiasme berprestasi
 - a. Pemberian motivasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- b. Pelaksanaan fungsi kepala sekolah sebagai supervisor
6. Mengamati interaksi kepala sekolah dengan wakil kepala sekolah
 - a. Interaksi Kepala Sekolah dengan guru
 - b. Interaksi guru dengan siswa interaksi kepala sekolah dengan siswa dan seluruh warga sekolah

B. Wawancara

1. kepala sekolah

- a. Bagaimana manajemen kepemimpinan perempuan di SMA N 1 Batanghari ?
- b. Apa saja tantangan dalam kepemimpinan perempuan di SMA N 1 Batanghari ?
- c. Gaya kepemimpinan seperti apakah yang ibu terapkan dalam sebuah organisasi?
- d. Apakah terdapat faktor pendukung dalam proses kepemimpinan Ibu?
- e. Menurut ibu dengan adanya perbedaan gender dalam hal kepemimpinan apakah berpengaruh terhadap kepemimpinan iu di sekolah ini ?
- f. Bagaimana pandangan anda terhadap kesempatan perempuan untuk menjadi seorang pemimpin ?

2. wawancara guru

- 1) Bagaimana cara kerja kepemimpinan kepala sekolah perempuan di SMA N 1 Batanghari ?
- 2) Menurut bapak gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah bersifat demokratis atau tidak?
- 3) Apakah tugas pokok kepala sekolah di kerjakan dengan baik ?
- 4) Apakah kepek selalu melibatkan guru/karyawan dalam pembuatan kebijakan ataupun dalam penyelesaian masalah ?

- 5) Selama kepala sekolah perempuan memimpin bagaimana kemajuan SMA N 1 Batanghari ini ?
- 6) Bagaimana jalinan komunikasi pemimpin perempuan (Kepala Sekolah) saat ini dgn guru/bawahannya?
- 7) Dengan cara seperti apa pemimpin perempuan (Kepala Sekolah) di SMA N 1 Batanghari memberikan motivasi kepada guru?
- 8) Menurut anda apakah kepala sekolah perempuan sudah mampu menjadi teladan bagi guru-guru di sekolah ini ?

3. Dokumentasi

1. Historis dan geografis
2. Struktur organisasi
3. Keadaan kepala sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jl. Raya Jambi-ma. Bulian Km.16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Zahwa Izzati
Nim : 203180078
Pembimbing II : Dr. Mahmud MY, M.Pd
Judul : Kepemimpinan Kepala Sekolah perempuan Di SMA Negeri
1 batanghari
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/ Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Hari/Tanggal	Bimbingan Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Senin, 13 September 2021	I	Penyerahan Surat Bimbingan	
2.	Selasa, 14 September 2021	II	Bimbingan Proposal	
3.	Senin, 20 September 2021	III	Perbaikan penulisan proposal	
4.	Selasa, 21 September 2021	IV	Perbaikan Proposal BAB I,II dan III	
5.	Rabu, 22 September 2021	V	ACC Seminar Proposal	
6.	Selasa, 25 Januari 2021	VI	ACC Izin Riset	
7.	Senin, 21 Maret 2022	VII	Bimbingan penulisan skripsi	
8.	Senin, 28 Maret 2022	VIII	Perbaikan BAB IV	
9.	Rabu, 30 Maret 2022	IX	ACC Skripsi	

Jambi, 15 April 2022
Mengetahui,
Pembimbing I

Dr. Mahmud MY, M.Pd
NIP. 19691015199703100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
Jl. Raya Jambi-ma. Bulian Km.16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Zahwa Izzati
Nim : 203180078
Pembimbing II : Dr. Jamaluddin, M.Pd.I
Judul : Kepemimpinan Kepala Sekolah perempuan Di SMA Negeri 1 batanghari
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/ Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Hari/Tanggal	Bimbingan Ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Senin, 26 Juni 2021	I	Penyerahan Surat Bimbingan	
2.	Rabu, 22 September 2021	II	ACC Seminar proposal	
3.	Kamis, 16 Desember 2021	III	Perbaikan Judul	
4.	Selasa, 25 Januari 2021	IV	ACC Izin Riset	
5.	Jum'at, 4 Maret 2022	VI	Bimbingan skripsi	
6.	Senin, 14 Maret 2022	VII	Perbaikan BAB IV	
7.	Jum'at, 18 Maret 2022	VIII	Perbaikan BAB IV dan V	
8.	Jum'at, 18 Maret 2022	IX	ACC Skripsi	

Jambi, 15 April 2022
Mengetahui,
Pembimbing II

Dr. Jamaluddin, M.Pd.I
NIP. 19741229 299312 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Biodata Pribadi

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Zahwa Izzati |
| 2. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 3. Tempat Tanggal Lahir | : Rantau Kapas Tuo, 24 November 1999 |
| 4. Kebangsaan | : Indonesia |
| 5. Status | : Belum Menikah |
| 6. Alamat | : Desa Rantau Kapas Tuo, Kec Muara Tembesi,
Kab Batanghari, Prov Jambi |
| 7. Nomor HP | : 085841035269 |
| 8. Email | : Zahwaizza11@gmail.com |

B. Riwayat Pendidikan

- | | |
|---------------------|-------------------------------|
| 1. SD | : SDN 74/1 Rantau Kapas Tuo |
| 2. SMP | : MTSS Darul Afa Muara Bulian |
| 3. SMA | : SMAN 2 Batanghari |
| 4. Perguruan Tinggi | : UIN STS Jambi S1 2018-2022 |

LAMPIRAN - LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Foto Sekolah SMA Negeri 1 Batanghari



Foto Kantor SMA Negeri 1 Batanghari

auuddin Jambi

@H

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



Foto Lapangan SMA Negeri 1 Batanghari

@ HqH

nahassafuddin Jambi



UNIVERSITAS SUKA NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



Foto Kelas SMA Negeri 1 Batanghari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

Foto Wawancara Bersama Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Batanghari

@ Hak cipta milik UIN Sutaha Jambi



Foto Wawancara Bersama Salah Satu Guru SMA Negeri 1 Batanghari

diadaptasi dari UIN Sutaha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA SEMARANG
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutaha Jambi



Foto Wawancara Bersama Salah Satu Guru SMA Negeri 1 Batanghari

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Piala-Piala Kejuaraan yang di raih SMA Negeri 1 Batanghari

@ Hak cipta milik UI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi